

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA EKSTENSIF MELALUI METODE  
SURVEY, QUESTION, READING, RECITE, REVIEW (SQ3R) PADA MURID  
KELAS IV SDN NO. 123 INPRES UJUNG LAU KECAMATAN  
SANROBONE KABUPATEN TAKALAR**



Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh :

**SALMA**  
NIM 105401134419

08/09/2021

l exp.  
fab. Alumni

R/0076/PGSD/et CP  
SAL  
P'

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
2021**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas nama **Salma**, NIM 10540 11344 19 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 338 Tahun 1443 H/2021 M, tanggal 09 Dzulhijjah 1443 H/18 Agustus 2021 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Kamis 19 Agustus 2021.

10 Dzulhijjah 1442 H  
Makassar, \_\_\_\_\_  
19 Agustus 2021 M

**Panitia Ujian:**

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambu Asse, M. Ag.
2. Ketua : Erwin Akib, S. Pd., M. Pd., Ph. D.
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M. Pd.
4. Penguji : 1. Arief Bahri, S. Pd., M. Pd.  
2. Sri Rahayu, S. Pd., M. Pd.  
3. Dr. Muh. Akhir, S. Pd., M. Pd.  
4. Abdan Syakur, S. Pd., M. Pd.



**Disahkan oleh:**

**Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar**

  
Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.  
NBM : 860 934



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : **SALMA**  
 NIM : 10540 11344 19  
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Judul Penelitian : **Peningkatan Kemampuan Membaca Ekstensif Melalui Metode *Survey, Question, Reading, Recite Review (SQ3R)* Pada Murid Kelas IV SDN No 123. Inpres Ujung dan Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, skripsi ini telah diujikan dihadapan tim penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

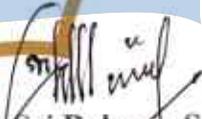
Makassar, Agustus 2021

Ditetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.  
 NIDN. 0911068101

  
Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd.  
 NIDN. 0931088902

Diketahui:

Dekan FKIP  
 UNISMUH Makassar

Ketua Jurusan Pendidikan  
 Guru Sekolah Dasar

  
Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.  
 NBM : 860 954

  
Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.  
 NBM : 1148913

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

### **Moto :**

*Keberhasilan butuh kesabaran.*

*Lakukan sesuatu yang lebih bernilai*

*Orang yang memperbaiki niat, maka akan diperbaiki kehidupannya.....*

*"Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalatmu sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar"*

*(Al-Baqarah: 153)*

### **Persembahan :**

*Karena itu, kupersembahkan karya sederhana ini sebagai ungkapan rasa cinta dan banggaku sebagai seorang anak atas segala pengorbanan dan kasih sayang ibunda dan ayahandaku Suamiku serta Buah Hatiku Tercinta, saudara-saudariku, serta keluargaku yang senantiasa mendoakanku.*

## ABSTRAK

**SALMA. 2021.** *Peningkatan Kemampuan Membaca Ekstensif Melalui Metode Survey, Question, Reading, Recite, Review (SQ3R) Pada Murid Kelas IV SDN No. 123 Inpres Ujung Lau Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Aliem Bahri dan Sri Rahayu.

Penelitian yang dilaksanakan merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca ekstensif melalui metode *Survey, Question, Reading, Recite, Review (SQ3R)* pada murid kelas IV SDN No. 123 Inpres Ujung Lau Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar.. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yang mencakup empat kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah murid kelas IV SDN No. 123 Inpres Ujung Lau Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar sebanyak 18 murid yang terdiri atas 8 orang laki-laki dan 10 orang perempuan. Teknik pengumpulan data adalah observasi, tes (evaluasi), dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca ekstensif murid kelas IV SDN No. 123 Inpres Ujung Lau Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata membaca ekstensif pada siklus I 56,67 dan yang tuntas 4 murid atau 22,2%, dan skor rata-rata kemampuan membaca ekstensif murid pada siklus II meningkat menjadi 83,33 dan yang tuntas sebanyak 16 murid atau 88,9%. Di samping itu juga, data hasil observasi disetiap siklus menunjukkan adanya perubahan sikap murid kearah positif.

Dari hasil analisis tersebut disimpulkan bahwa kemampuan membaca ekstensif murid Kelas IV SDN No. 123 Inpres Ujung Lau Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar dapat ditingkatkan melalui metode *Survey, Question, Reading, Recite, Review (SQ3R)*.

**Kata kunci:** Kemampuan Membaca Ekstensif, Metode *Survey, Question, Reading, Recite, Review (SQ3R)*.

## KATA PENGANTAR

والله اعلم  
بالحق

Syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allah swt, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Ekstensif Melalui Metode *Survey, Question, Reading, Recite, Review* (SQ3R) Pada Murid Kelas IV SDN No. 123 Inpres Ujung Lau Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar.” ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, Nabi yang bertindak sebagai rahmatan lil’alamin. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkahmu.

Segala daya dan upaya telah Penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini dalam memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi PKG Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Selama penulisan skripsi ini, segala hambatan dan kekurangan Penulis telah mendapat bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Segala hormat Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tuaku yang telah berjuang, mendoa’akan, mengasuh, mendidik, dorongan, kasih sayang dan perhatiannya selama ini.

Selanjutnya Penulis menyampaikan ucapan terima kasih, penghormatan dan penghargaan kepada Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing I dan Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II yang sabar, ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, motivasi, serta saran-saran yang berharga kepada Penulis selama penyusunan skripsi. Pada kesempatan ini juga Penulis

menyampaikan ucapan terima kasih, penghormatan dan penghargaan kepada : Prof. Dr. Ambo Asse, M.Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta seluruh dosen dan staf pegawai program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah Sirajuddin, S.Pd. Guru kelas IV Rahayu, S.Pd. serta staf guru-guru SDN No. 123 Inpres Ujung Lau Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar yang telah memberikan izin dan bantuan selama pelaksanaan penelitian ini.

Teristimewa Penulis haturkan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada teman-teman PKG angkatan 2019.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin, yarrobal 'alamin.

*Billahi fisabilil haq fastabiqul khaerat.*

Makassar, April 2021

**Penulis**

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
SURAT PERJANJIAN .....	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS</b> .....	<b>8</b>
A. Kajian Pustaka .....	8
1. Penelitian yang Relevan .....	8
2. Hakikat Membaca Ekstensif .....	9
3. Tujuan Membaca Ekstensif .....	11
4. Jenis-Jenis Membaca Ekstensif .....	11
5. Metode SQ3R .....	14
B. Kerangka Pikir .....	18
C. Hipotesis Tindakan .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>21</b>
A. Jenis Penelitian .....	21
B. Lokasi dan Subjek Penelitian .....	21

C. Fokus Penelitian .....	21
D. Prosedur Penelitian .....	22
E. Instrumen Penelitian .....	25
F. Teknik Pengumpulan Data.....	26
G. Teknik analisis Data.....	27
H. Indikator Keberhasilan .....	27
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>28</b>
A. Hasil Penelitian .....	28
1. Siklus I.....	28
a. Perencanaan .....	28
b. Implementasi Tindakan Siklus I .....	29
c. Observasi dan evaluasi.....	32
d. Refleksi Tindakan Siklus I .....	37
2. Siklus II.....	38
a. Perencanaan .....	38
b. Implementasi Tindakan Siklus II.....	39
c. Observasi dan Evaluasi.....	42
d. Refleksi Tindakan Siklus II.....	47
e. Hasil Observasi Keterampilan Membaca Pemahaman.....	50
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	51
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>57</b>
A. Kesimpulan .....	57
B. Saran .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>PERSURATAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
3.1	Rubrik Penilaian Membaca Pemahaman .....	25
3.2	Kategori Keberhasilan .....	26
4.1	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktifitas Murid Siklus I.....	33
4.2	Nilai Statistik Pemahaman Membaca Pemahaman Pada Siklus I .....	34
4.3	Distribusi Frekuensi dan Persentase pada siklus I.....	35
4.4	Persentase Ketuntasan Membaca Pemahaman Murid pada siklus I .....	36
4.5	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktifitas Murid Pada Siklus II.....	43
4.6	Nilai Statistik Membaca Pemahaman Murid Kelas IV pada siklus II .....	44
4.7	Distribusi Frekuensi dan Persentase pada siklus II.....	45
4.8	Persentase Ketuntasan Membaca Pemahaman Murid pada siklus II .....	46
4.9	Hasil Observasi Keterampilan Membaca Pemahaman Siklus I.	50
4.10	Hasil Observasi Keterampilan Membaca Pemahaman Siklus II	51

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir.....	20
3.1	Siklus Penelitian.....	22
4.1	Diagram Batang Hasil evaluasi Siklus I.....	36
4.2	Diagram Batang Hasil evaluasi Siklus II.....	46



## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran A

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

### Lampiran B

1. Lembar Kerja Murid Siklus I
2. Lembar Kerja Murid Siklus II
3. Tes Siklus I
4. Tes Siklus II

### Lampiran C

1. Hasil Evaluasi Siklus I
2. Hasil Evaluasi Siklus II
3. Kategori Skor Hasil Belajar Murid

### Lampiran D

1. Lembar Observasi Guru
2. Lembar Observasi Murid
3. Daftar Hadir Murid

### Lampiran E

1. Dokumentasi Penelitian

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sekolah dasar (SD) di Indonesia merupakan pendidikan yang memberikan bekal kemampuan dasar bagi murid. Kemampuan dasar tersebut meliputi kemampuan membaca, menulis, berhitung, serta pengetahuan dan keterampilan dasar yang sesuai dengan tingkat perkembangan murid. Hal tersebut diberikan dengan tujuan membekali murid untuk mempelajari berbagai mata pelajaran, mempersiapkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi, serta memberi bekal bagi kehidupan murid. Kemampuan dasar di sekolah dasar diajarkan melalui berbagai mata pelajaran yaitu, bahasa Indonesia, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, pendidikan kewarganegaraan, agama, seni, dan pendidikan jasmani.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pelajaran Bahasa Indonesia mengajarkan kemampuan dasar terkait membaca dan menulis. Fungsi mata pelajaran Bahasa Indonesia menurut Rofi'uddin (2013:30) adalah untuk mengembangkan kemampuan bernalar, berkomunikasi, mengembangkan pikiran dan perasaan, serta membina persatuan dan kesatuan bangsa.

Keterampilan yang diajarkan melalui mata pelajaran bahasa di sekolah dasar mencakup empat jenis yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan tersebut tidak hanya berguna untuk mata pelajaran Bahasa

Indonesia saja, namun juga berguna untuk mata pelajaran lain dan juga berguna dalam kehidupan. Keempat keterampilan tersebut berkaitan antara satu keterampilan dengan keterampilan yang lain. Pembelajaran satu keterampilan dapat meningkatkan keterampilan lain. Sebagai contoh pada saat proses belajar di kelas yaitu pembelajaran membaca, selain meningkatkan keterampilan membaca, dapat juga meningkatkan keterampilan menulis. Membaca merupakan salah satu keterampilan yang diajarkan dalam bahasa. Keterampilan membaca menjadi keterampilan yang sangat penting karena keterampilan membaca mempengaruhi keberhasilan murid dalam belajar. Keterampilan membaca di sekolah dasar dibagi kedalam beberapa jenis, salah satunya adalah membaca lanjut. Membaca Secara ekstensif dilaksanakan dikelas IV. Tujuan membaca ekstensif adalah untuk membangun kepercayaan pembaca dalam dirinya dan kesenangan membaca, ide dasarnya ada dalam teks dan tidak memperhatikan detailnya. Membaca ekstensif menekankan murid untuk memahami makna atau isi bacaan secara cepat dan tepat. Membaca ekstensif seringkali dikaitkan dengan membaca intensif. Pembelajaran membaca dengan teknik membaca ekstensif, kamu bisa menyerap info secara luas. Dengan teknik ini, sebanyak mungkin teks bisa dibaca dalam waktu yang sesingkat mungkin karena apabila pembelajaran ini diselenggarakan dengan baik akan dapat memberi manfaat terhadap keberhasilan membaca murid. Membaca ekstensif adalah membaca secara luas. Objeknya meliputi sebanyak mungkin dalam waktu yang sesingkat mungkin. (Tarigan, 2012: 31), Membaca ekstensif merupakan proses membaca yang dilakukan secara luas. Luas berarti (1) bahan bacaan beraneka dan banyak ragamnya; (2) waktu

yang digunakan cepat dan singkat. Tujuan membaca ekstensif adalah sekedar memahami isi yang penting dari bahan bacaan dengan waktu yang cepat dan singkat.

Keterampilan membaca ekstensif tidak dimiliki secara langsung oleh murid. Murid dapat memiliki keterampilan membaca ekstensif dengan baik melalui pembelajaran dan banyak berlatih serta adanya pembiasaan. Dalam pembelajaran membaca ekstensif, pendidik atau guru memiliki peran yang sangat penting. Guru dalam pembelajaran membaca mempunyai banyak tugas, diantaranya adalah membantu murid memahami, menafsirkan, menilai, serta menikmati tulisan dan murid dapat membaca secara cepat. Selain itu, guru juga harus dapat menumbuhkan minat dan perhatian murid dalam pembelajaran membaca.

Dalman (2013:5) menyatakan bahwa guru sebaiknya mengajarkan kepada murid tentang strategi, metode, dan teknik membaca yang baik sehingga murid mampu memahami isi bacaan dengan baik pula. Guru perlu memilih metode pembelajaran yang tepat agar materi yang disampaikan menarik dan mudah dipahami oleh murid.

Dalam pembelajaran membaca tingkat lanjut murid dituntut untuk memahami isi bacaan bukan hanya sekedar membaca. Kualitas mutu pendidikan seharusnya dimulai dari bagaimana meningkatkan kemampuan dan keterampilan guru dalam memberikan pendidikan dan pengajaran kepada murid-muridnya yang salah satunya adalah melalui kegiatan bagaimana merancang dan melaksanakan serta mengevaluasi kegiatan pembelajaran agar sesuai dengan tujuan maupun kompetensi yang akan dicapai. Namun sayangnya, banyak murid tidak memahami isi bacaan yang sedang

dibaca. Hal tersebut ditunjukkan ketika murid diberi pertanyaan dari bacaan masih banyak murid yang salah dalam menjawabnya. Kesulitan murid dalam membaca ekstensif juga dialami oleh murid di kelas IV SDN No. 123 Inpres Ujung Lau. Tingkat intelegensi yang dimiliki murid sangat beragam, sehingga menyebabkan keterampilan membaca ekstensif murid pun beragam.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan pada tahun ajaran 2020/2021 didapatkan hasil bahwa murid kurang dapat mengetahui pembelajaran yang diajarkan oleh guru. Dari 18 murid, hanya 8 orang yang mampu menjawab dengan benar (Persentase 32%), sedangkan 10 orang lainnya (Persentase 68%) tidak mampu menjawab dengan baik di kelas IV SDN No. 123 Inpres Ujung Lau. Hal ini dikarenakan murid mengalami kesulitan dalam memahami isi teks secara cepat dalam bacaan, murid mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan yang berasal dari bacaan, serta kesulitan ketika diminta untuk menceritakan kembali bacaan yang telah mereka baca. Selain hal tersebut murid juga kesulitan dalam menentukan kalimat utama dan ide pokok dari suatu paragraf.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di kelas, maka perlu di cari solusi untuk permasalahan tersebut. Solusi tersebut diharapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca murid secara ekstensif. Salah satu solusi dari masalah tersebut adalah menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Metode pembelajaran adalah suatu cara yang dapat berfungsi sebagai alat untuk mencapai suatu tujuan. Begitu juga dengan metode dalam Pembelajaran membaca ekstensif yang berfungsi untuk membantu murid mengatasi kesulitan-kesulitan membaca ekstensif yang dialami.

Salah satu metode membaca ekstensif yang dapat dijadikan solusi dalam permasalahan di atas adalah metode SQ3R (*survey, question, read, recite, dan review*). Metode SQ3R adalah metode yang terdiri dari lima langkah yaitu dimulai dari kegiatan survey terhadap bacaan, membuat pertanyaan tentang bacaan, dilanjutkan dengan membaca secara keseluruhan bacaan, kemudian menceritakan kembali bacaan, dan yang terakhir adalah meninjau kembali bacaan tersebut.

Metode SQ3R dapat digunakan sebagai solusi dalam penelitian ini karena memiliki banyak kelebihan. Kelebihan metode SQ3R menurut Soedarso (2013:59) diantaranya adalah menjadikan murid aktif dalam kegiatan membaca, murid menjadi mudah memahami dan menguasai isi bacaan, serta murid dapat mengingat isi atau hal penting dalam bacaan lebih lama. Murid menjadi aktif dalam kegiatan membaca karena dengan menggunakan langkah-langkah metode SQ3R, murid terlibat langsung dalam bacaan. Murid menjadi mudah dan memahami isi bacaan dikarenakan dalam metode SQ3R sebelum kegiatan membaca, murid melakukan survei terhadap bacaan guna mendapatkan gagasan umum tentang bacaan, kemudian mengajukan berbagai pertanyaan berdasarkan bacaan, dan kemudian jawabannya diperoleh ketika membaca keseluruhan bahan bacaan, dengan cara tersebut murid akan lebih mudah memahami bacaan, dan selanjutnya dengan langkah terakhir yaitu mengutarakan dengan kata-kata sendiri pokok penting dari bacaan, murid dapat mengingat lebih lama.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: bagaimanakah penerapan metode SQ3R untuk meningkatkan kemampuan membaca ekstensif murid kelas IV SDN No. 123 Inpres Lau Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca ekstensif melalui penerapan metode SQ3R pada murid kelas IV SDN No. 123 Inpres Ujung Lau Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada murid dalam membaca secara ekstensif dalam pembelajaran dengan menggunakan metode SQ3R.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi murid**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca ekstensif.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi guru kelas di SD dalam usaha meningkatkan kemampuan membaca ekstensif murid.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan dalam usaha memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS TINDAKAN

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Penelitian Relevan

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Mikha Lambertus Randongkir (2012) dengan judul penelitian “Keefektifan Metode SQ3R terhadap Keterampilan Membaca Intensif Murid Kelas V SDN Ngalian 01 Kota Semarang”. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa dengan menerapkan metode SQ3R dalam pembelajaran keterampilan membaca ekstensif dapat meningkatkan keefektifan belajar murid.
- b. Penelitian yang dilakukan oleh Suparni (2012) dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Ekstensif dengan Menerapkan SQ3R Murid V SDN 1 Kasimbar” ini dapat membantu murid untuk mengatasi kesulitan membaca dan meningkatkan kemampuan murid membaca ekstensif dalam menemukan masalah utama dari wacana tulis, karena metode SQ3R cukup sederhana dan juga membantu para murid menyelesaikan tugas serta menelaah isi buku dengan baik.
- c. Penelitian yang dilakukan oleh Anis Finalisa (2013) dengan judul penelitian “Peningkatan Keterampilan Membaca Ekstensif melalui Penerapan Model SQ3R pada Murid Kelas IV MI Unwaanunnajah Pondok Aren” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penerapan model SQ3R dapat meningkatkan

keterampilan membaca murid Kelas IV MI Unwaanunnajah Pondok Aren. Berdasarkan permasalahan yang telah ditemukan dan penelitian yang telah dilakukan para peneliti sebelumnya mengenai penggunaan metode SQ3R dan keterampilan membaca ekstensif maka peneliti berkeinginan untuk mengkaji penelitian yang sama dengan judul *“Peningkatan Kemampuan Membaca Ekstensif Dengan Menggunakan Metode SQ3R Pada Murid Kelas IV SD Inpres Pa’bundukang Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa”*.

Dari beberapa hasil penelitian di atas, pada dasarnya memiliki kesamaan yang merujuk pada metode SQ3R dan mata pelajaran yang sama. Namun, perbedaan terletak pada pokok bahasan, kelas dan tempat penelitian yang berbeda.

## **2. Hakikat Membaca Ekstensif**

Membaca ekstensif adalah teknik membaca dalam hati dimana pembaca wacana panjang dalam waktu yang terbatas. Membaca ekstensif disebut juga membaca sekilas atau membaca dangkal. Membaca ekstensif adalah membaca secara luas. Objeknya meliputi sebanyak mungkin dalam waktu yang sesingkat mungkin (Tarigan, 2012: 31).

Membaca ekstensif merupakan proses membaca yang dilakukan secara luas. Luas berarti (1) bahan bacaan beraneka dan banyak ragamnya; (2) waktu yang digunakan cepat dan singkat. Tujuan membaca ekstensif adalah sekadar memahami isi yang penting dari bahan bacaan dengan waktu yang cepat dan singkat.

Hamzah (2012:112) disebutkan membaca ekstensif merupakan program membaca yang dilakukan secara luas. Para murid diberikan kebebasan dan keleluasaan dalam hal memiliki baik jenis maupun lingkup bahan bacaan yang dibacanya. Program membaca ekstensif ini sangat besar manfaatnya dalam memberikan aneka pengalaman yang sangat luas kepada para murid yang mengikutinya.

Karena membaca ekstensif merupakan program membaca secara luas, maka implikasinya antara lain, pertama, bahan-bahan bacaan, baik jenis teks maupun ragamnya haruslah luas dan beraneka. Dengan demikian, murid akan banyak memiliki kekuasaan dalam melakukan pilihan terhadap bahan bacaan tersebut. Meskipun demikian, yang harus diperhatikan oleh guru adalah faktor kesulitan dari bahan bacaan tersebut. Jangan sampai bahan bacaan terlalu sulit untuk dicerna. Kedua, waktu yang diperguna untuk membaca pun harus sesingkat mungkin. Pada membaca ekstensif, pengertian atau pemahaman yang bertaraf relatif rendah sudah memadai. Mengapa demikian? Karena dalam program membaca ekstensif tuntutan dan tujuannya pun memang hanya sekedar untuk memahami isi yang penting saja dari bahan bacaan yang dibaca tersebut dengan menggunakan waktu secepat mungkin (Kholid Abdullah Harras, 2012).

Membaca ekstensif dalam penggunaan secara umum bisa disebut membaca cepat. Membaca cepat adalah kemampuan membaca dengan memperhatikan dan tujuan membaca. Kecepatan membaca harus fleksibel, artinya

kecepatan itu tidak harus selalu sama, ada kalanya diperlambat karena bahan-bahan dan tujuan kita membaca (Soedarso 2013:18)

### 3. Tujuan Membaca Ekstensif

Menurut Farida Rahim (2014) tujuan untuk memahami membaca ekstensif yaitu :

- a. Untuk memahami isi yang penting dengan cepat, dengan demikian membaca efektif dapat terlaksana.
- b. Untuk memahami isi buku secara cepat atau garis besarnya saja.
- c. Untuk memperoleh kesan umum dari suatu buku atau artikel.
- d. Untuk memperoleh pemahaman yang dangkal yang bersifat luaran.

### 4. Jenis-Jenis Membaca Ekstensif

#### a. Membaca Survey

Yang dimaksud *survai* adalah meninjau, meneliti, mengkaji, dan cara membaca bagian-bagian tertentu dari sebuah buku. Bagian-bagian buku yang disurvei adalah bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Bagian awal (*preliminaries*) yang disurvei meliputi halaman judul, kata pengarang, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan abstrak (bila ada). Pada halaman judul yang disurvei adalah judul buku, pengarang, penerbit, tempat terbit, dan tahun terbit. Bagian isi yang disurvei meliputi judul tiap bab, subjudul, bagan, diagram, grafik, dan tabel (bila ada). Bagian akhir buku yang disurvei meliputi simpulan, daftar pustaka, dan indeks (bila ada). Cara mensurvei bagian-bagian tersebut adalah dengan membuka-buka bagian-bagian tersebut secara cepat dan menyeluruh dalam sekali pandang. Bagian-bagian buku

yang disurvei dibaca dengan teknik baca layap (*skimming*,) yaitu membaca secepat mungkin halaman demi halaman. Survei dilakukan dalam waktu beberapa menit saja dan merupakan kegiatan awal dari penerapan metode ini. Tujuan dilakukannya survei adalah untuk mengetahui anatomi buku, mutu buku, dan gambaran umum isi buku. Anatomi buku merupakan bagian-bagian dari sebuah buku yang umumnya meliputi bagian pendahuluan, isi, dan penutup. Tahap mensurvei buku diperlukan untuk tahap berikutnya. Jika tidak melakukan survei, pembaca tidak akan bisa membuat pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan isi buku.

Survey juga digunakan untuk mengetahui mutu buku. Buku yang bermutu baik akan mengandung bagian-bagian buku yang lengkap. Bagian awal dari sebuah buku yang lengkap terdiri atas halaman judul, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan sari. Bagian isi dari sebuah buku yang baik adalah terdapat bab, sub-sub bab, ringkasan yang tersusun secara sistematis. Bagian akhir dari sebuah buku yang bermutu meliputi simpulan, daftar pustaka, dan indeks. Tujuan lain dari mensurvei adalah untuk mengetahui gambaran umum sebuah buku secara cepat. Dalam waktu yang singkat pembaca sudah dapat mengetahui buku yang disurvei itu cocok atau tidak, mengandung informasi-informasi yang dibutuhkan atau tidak. Jika jawabannya tidak, pembaca tidak perlu meneruskan ke tahap berikutnya. Jika jawabannya ya, pembaca akan meneruskan kegiatan membacanya pada tahap berikutnya.

Membaca survey adalah sejenis kegiatan membaca dengan tujuan untuk mengetahui gambaran umum ikhwal isi serta ruang lingkup dari bahan bacaan yang hendak dibaca. Oleh karena itu, dalam perakteknya pembaca hanya sekedar melihat atau menelaah bagian bacaan yang dianggap penting saja. Misalnya, judul, nama pengarang beserta pidatonya, judul, bab serta subsub bab, daftar indeks atau daftar buku-buku rujukan yang dipergunakannya. Dengan demikian membaca survey bukanlah membaca sebenarnya. Jadi, dapat dikatakan semacam kegiatan prabaca.

#### **b. Membaca Sekilas**

Membaca sekilas atau membaca skimming ada sejenis membaca yang membuat mata bergerak dengan cepat melihat dan memperhatikan bahan tertulis untuk mencari dan memperhatikan bahan tertulis untuk mencari dan mendapatkan informasi secara cepat (Tarigan, 2012:32). Soedarso (2013:32) mendefinisikan skimming sebagai keterampilan membaca yang diatur secara sistematis untuk mendapatkan hasil yang efisien.

#### **c. Membaca Dangkal**

Membaca dangkal pada dasarnya merupakan kegiatan membaca untuk memperoleh pemahaman yang dangkal atau tidak terlalu mendalam dari bahan bacaan yang dibaca. Membaca jenis ini biasanya dilakukan bila pembaca bermaksud untuk mencari kesenangan atau kebahagiaan. Oleh karena itu, jenis bacaannya pun betul-betul merupakan jenis bacaan ringan. Misalnya majalah, novel, cerpen dan sebagainya. Membaca dangkal ini dilakukan dengan santai. Membaca dangkal (*superficial reading*) adalah sejenis kegiatan membaca untuk memperoleh

pemahaman yang dangkal atau tidak terlalu mendalam dari bahan bacaan yang kita baca. Membaca intensif merupakan program kegiatan membaca yang dilakukan secara saksama.

Membaca Dangkal (*supervisal reading*). Membaca dangkal untuk mendapatkan pemahaman yang dangkal yang bersifat lancar yang tidak mendalam bahasa bacaan. Membaca dangkal biasanya dilakukan demi kesenangan, membaca bacaan ringan yang mendatangkan kebahagiaan di waktu senggang. Misalnya cerpen.

Membaca dangkal adalah salah satu jenis membaca ekstensif yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang dangkal yang bersifat luaran, yang tidak mendalam dari suatu bacaan. Dengan kata lain membaca dangkal merupakan kegiatan membaca yang dilihat dari segi hasil. Kegiatan membaca ini biasanya dilakukan bila kita membaca demi kesenangan, membaca bacaan ringan yang mendatangkan kebahagiaan. Dalam membaca seperti ini tidak dituntut pemikiran yang mendalam seperti halnya membaca karya-karya ilmiah.

## 5. Metode SQ3R

### a. Pengertian Metode SQ3R

Metode SQ3R adalah salah satu metode membaca yang membangun gambaran umum tentang bahan yang dipelajari, menumbuhkan pertanyaan dari judul/sub judul suatu bab dan dilanjutkan dengan membaca isi teks untuk mencari jawaban dari pertanyaan.

Metode *SQ3R* dikembangkan oleh Prof. Francis P. Robinson seorang guru besar psikologi dari Ohio State University sejak tahun 1941. Metode *SQ3R* merupakan metode yang sangat baik untuk membaca secara intensif dan rasional. Metode ini lebih tepat di perlukan untuk keperluan studi. Karena itu metode ini di rancang menurut jenjang yang memungkinkan murid untuk belajar sistematis dan efisien.

b. Langkah-langkah membaca melalui penerapan metode *SQ3R*

Membaca dengan metode *SQ3R* sangat baik untuk kepentingan membaca ekstensif. Metode pembacaan studi ini dianjurkan oleh seorang guru besar psikologi dari Ohio State University, yaitu Prof. Francis P. Robinson *SQ3R* singkatan dari: *Survey, Question, Read, recite, Review*. Menurut Prastowo (2012) menjabarkan tentang metode *SQ3R* yaitu:

1) **Survey (Peninjauan)**

Dengan melakukan peninjauan dapat dikumpulkan informasi yang diperlukan untuk memfokuskan perhatian saat membaca. Peninjauan untuk satu bab memerlukan waktu 5-10 menit. Apa yang ditinjau?

Tabel 2.1 Membaca Survey

Baca Judul	Hal ini dapat membantu untuk memfokuskan pada topik bab
Baca pendahuluan	Member orientasi dan pengarang mengenai hal-hal penting dalam bab.
Baca kepala judul/sub bab	Memberikan gambaran mengenai kerangka pemikiran.
Perhatikan grafik, diagram	Adanya grafik, diagram dan gambar ditujukan untuk memberikan informasi penting sebagai tambahan atas teks.
Perhatikan alat bantu baca	Termasuk huruf miring, defenisi, pertanyaan diakhir bab yang ditujukan untuk membantu pemahaman dan mengingat

(Sumber: Prastowo, 2012)

## 2) *Question* (Pertanyaan)

Setelah kerangka pemikiran suatu bab diperoleh, mulai perhatikan kepala judul/sub bab yang biasanya dicetak tebal. Perhatikan kepala judul ini satu per satu dan ubah kepala judul ini jadi beberapa pertanyaan. Tulislah pertanyaan-pertanyaan itu pada suatu kolom dengan lebar 1/3 halaman kertas dan kolom sisanya untuk jawaban yang diperoleh selama membaca. Misalkan kita membaca buku tentang "Belajar di SMA" dan kepala judulnya adalah "Manfaatkan berbagai kegiatan ekstrakurikuler di sekolahmu". Pertanyaan yang dapat kita munculkan adalah "Mengapa ekstrakurikuler?" dan "Bagaimana caranya kita bisa ikut terlibat, dalam kegiatan ekstrakurikuler?".

### 3) *Read* (Membaca)

Dengan membaca, kita mulai mengisi pemikiran bab yang kita buat pada proses *Survey*. Bacalah suatu subbab dengan tuntas jangan pindah ke subbab lain sebelum kita menyelesaikannya. Pada saat membaca, kita mulai mencari jawaban pertanyaan yang kita pada *Question*. Tuliskan jawaban yang kita peroleh dengan kata-kata sendiri di kertas yang pada 2/3 kolom yang disiapkan.

### 4) *Recite* (Menceritakan)

Pada umumnya kita cepat sekali lupa dengan bahan yang telah dibaca. Dengan melakukan proses *Recite* ini kita bisa melatih pikiran untuk berkonsentrasi dan mengingat bahan yang dibaca. Proses ini dilakukan setelah kita menyelesaikan suatu sub bab.

Cara melakukan *Recite* adalah dengan melihat pertanyaan pertanyaan yang kita buat sebelum membaca subbab tersebut dan cobalah jawab pada selembar kertas tanpa melihat buku.

### 5) *Review* (Tinjauan)

*Review* membantu kita untuk menyempurnakan kerangka pemikiran dalam suatu bab dan membangun daya ingat kita untuk bahan pada bab tersebut. Proses ini dapat dilakukan dengan membaca ulang seluruh subbab, melengkapi catatan atau berdiskusi dengan teman. Cara *Review* yang terbukti efektif adalah dengan menjelaskan kepada orang lain.

## B. Kerangka Pikir

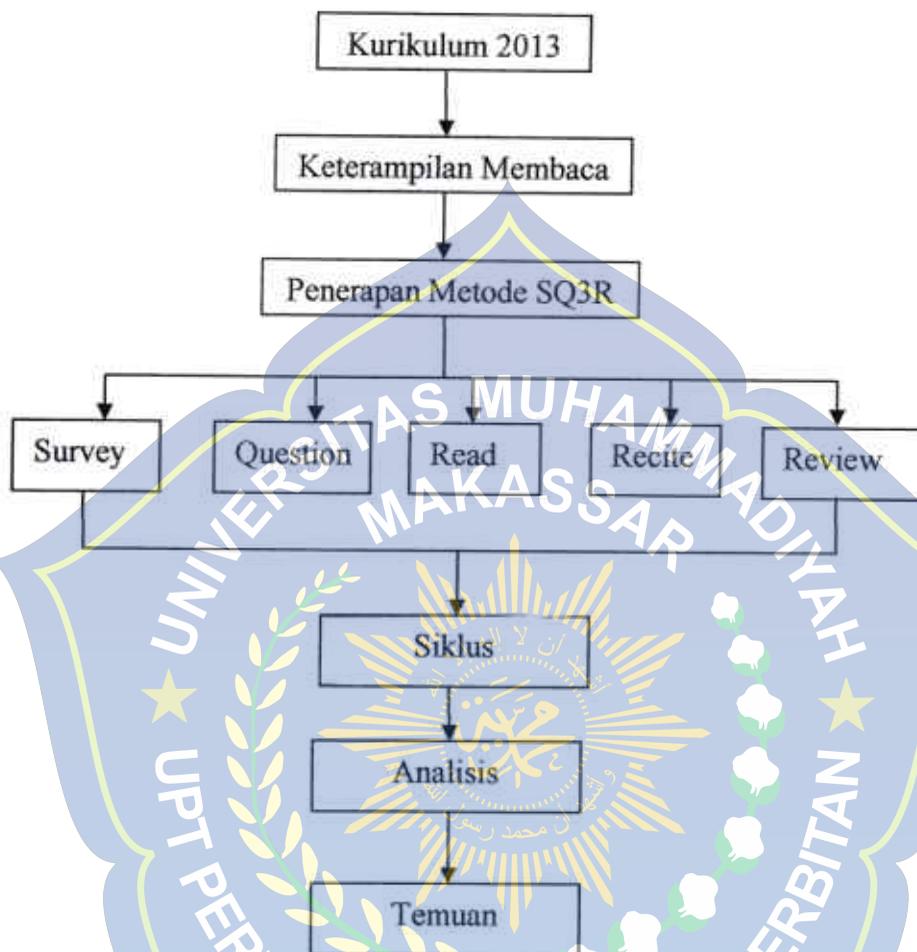
Membaca adalah salah satu keterampilan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Membaca merupakan hal penting yang harus dikuasai murid. Membaca tidak hanya bermanfaat hanya untuk mata pelajaran bahasa Indonesia, namun sebagai bekal untuk mempelajari mata pelajaran lain dan sebagai bekal dalam kehidupan. Dengan kegiatan membaca, murid akan mendapatkan informasi, pengetahuan, dan pengalaman baru. Dalam membaca, murid harus memahami isi bahan bacaan. Agar dapat terampil membaca ekstensif, murid perlu dibiasakan dan diberikan latihan terus menerus.

Metode yang diberikan guru juga mempengaruhi kemampuan membaca Ekstensi kepada murid. Ketika metode yang diberikan guru adalah metode SQ3R, seperti metode ceramah dan mengerjakan LKS atau membaca secara bersama-sama kemudian menjawab pertanyaan secara lisan membuat tingkat kemampuan membaca ekstensif murid menjadi rendah. Murid lancar dalam membaca, namun tidak memahami isi dari suatu bacaan. Padahal tujuan dari membaca adalah memahami isi bacaan, tapi pada kenyataannya belum semua murid dapat mencapai tujuan tersebut. Ada murid yang sekedar membaca tanpa memahami isi bacaan. Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran mempengaruhi kemampuan membaca ekstensif murid.

Dalam pembelajaran, guru hendaknya menggunakan metode yang dapat memudahkan murid untuk memahami dan mempelajari materi yang diajarkan. Untuk

memudahkan murid dalam pembelajaran membaca ekstensif salah satunya dengan metode SQ3R.

Metode SQ3R (*survey, question, read, recite, review*) merupakan metode Membaca Ekstensif yang terdiri dari lima langkah. Metode tersebut melibatkan pembaca atau murid untuk aktif memaknai bacaan. Murid akan berpikir secara kritis untuk melakukan prabaca dan membuat pertanyaan. Pertanyaan yang murid buat sendiri akan menyebabkan murid memiliki rasa ingin tahu terhadap bacaan, sehingga murid akan lebih fokus dan berkonsentrasi dalam membaca. Cara yang dilakukan tersebut akan lebih memudahkan murid dalam memahami bacaan. Murid kemudian mencoba mengutarakan dengan kata-kata sendiri pokok penting dari bacaan. Hal tersebut akan menjadikan murid mengingat pokok bacaan lebih lama. Pada akhirnya dengan metode SQ3R kemampuan membaca ekstensif murid akan meningkat dan menunjang prestasi belajar murid pada mata pelajaran Indonesian yang di lakukan dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK).



Bagan 2.1 Kerangka Pikir

### C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian pustaka maka hipotesis tindakan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah jika metode *SQ3R* diterapkan dalam pengajaran membaca, maka keterampilan membaca ekstensif murid kelas Kelas IV SDN No. 123 Inpres Ujung Lau Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang bertujuan untuk meningkatkan dan memperbaiki kemampuan membaca ekstensif murid pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pada sisi lain, tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk lebih meningkatkan profesionalisme guru dalam proses mengajar. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam bentuk kegiatan bersiklus yang terdiri dari 4 (empat) tahap yaitu : perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

#### B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Kelas IV SDN No. 123 Inpres Ujung Lau Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar pada semester genap tahun ajaran 2020/2021. Subjek penelitian sebanyak 18 murid yang terdiri dari 8 orang murid laki-laki dan 10 orang murid perempuan.

#### C. Fokus Penelitian

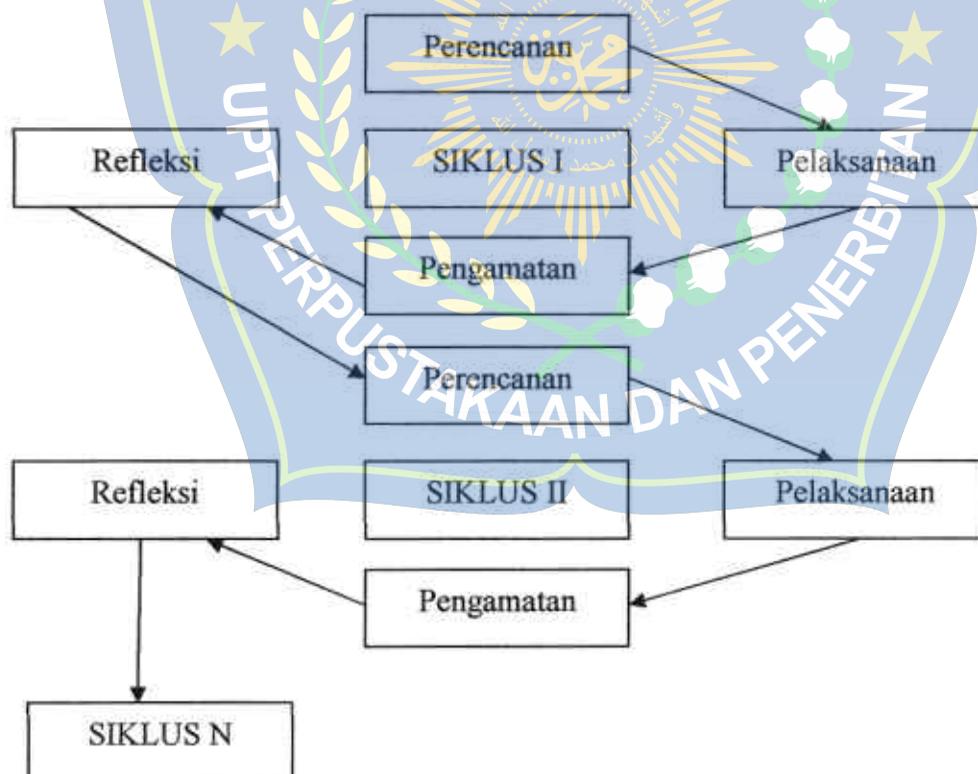
Fokus penelitian ini yaitu metode *SQ3R* dan kemampuan membaca ekstensif. Kedua fokus penelitian ini dioperasionalkan sebagai berikut:

1. Membaca ekstensif adalah teknik membaca dalam hati dimana pembaca wacana panjang dalam waktu yang terbatas.

2. Metode *SQ3R* adalah salah satu model pembelajaran yang dilakukan di sekolah khusus untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dapat membantu murid mengingat apa yang mereka baca.

#### D. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini direncanakan dilaksanakan beberapa siklus. Setiap siklus berlangsung selama 4 (empat) kali pertemuan yang terdiri dari 3 (tiga) kali pertemuan proses belajar mengajar dan 1 (satu) kali pertemuan untuk tes siklus, yang dilaksanakan pada setiap akhir siklus. Adapun bagan siklus penelitian ini adalah sebagai berikut :



**Bagan3. 1. Siklus Penelitian**

Untuk lebih jelasnya akan dipaparkan kegiatan pada Siklus I, Siklus II dan Siklus N sebagai berikut:

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan tahap yang paling pertama dilakukan sebelum tahap-tahap selanjutnya. Sekaligus pada tahap ini dilakukan semua persiapan yang dibutuhkan selama penelitian berlangsung. Beberapa bentuk kegiatan yang dilakukan pada perencanaan adalah sebagai berikut:

- 1) Mempelajari dan menelaah kurikulum yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan selama penelitian berlangsung.
  - 2) Melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam hal penggunaan pendekatan, metode, model pembelajaran, dan strategi yang digunakan.
  - 3) Mengidentifikasi faktor-faktor penghambat dan kendala-kendala yang dihadapi guru dalam proses belajar mengajar.
  - 4) Setelah menemukan faktor penghambat dan kesulitan guru tersebut, kemudian merumuskan alternatif pendekatan, metode, model pembelajaran, dan strategi pembelajaran yang akan digunakan.
  - 5) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
  - 6) Membuat lembar observasi kegiatan guru dan murid.
  - 7) Membuat alat evaluasi.
- b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap untuk mengimplementasikan semua yang direncanakan pada tahap perencanaan, atau dengan kata lain tahap ini merupakan tindak lanjut dari tahap perencanaan. Hal-hal yang dilakukan pada tahap pelaksanaan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi kesiapan murid untuk mengikuti proses belajar.
- 2) Guru memberikan orientasi pada murid tentang tujuan pembelajaran dan memperkenalkan model pembelajaran yang akan dipakai saat proses belajar.
- 3) Membahas materi pelajaran dengan menggunakan metode SQ3R.
- 4) Membimbing murid yang mengalami hambatan atau kesulitan dalam belajar.
- 5) Melakukan evaluasi untuk mengetahui peningkatan hasil belajar murid pada akhir pembelajaran.

c. Observasi

Tahap selanjutnya adalah melakukan observasi pada pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat yaitu lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas murid. Selain hal tersebut, pada tahap ini juga dilakukan observasi berbagai dinamika kegiatan proses belajar mengajar yang dapat mempengaruhi kegiatan pembelajaran.

d. Refleksi

Seluruh hasil pembelajaran yang diperoleh pada tahap-tahap sebelumnya melalui lembar observasi akan direfleksi pada tahap ini, kemudian menilai dan mempelajari hasil belajar murid pada siklus I, dan hasil refleksi inilah yang

selanjutnya dijadikan acuan bagi peneliti untuk merencanakan perbaikan pada siklus berikutnya.

## E. Instrumen Penelitian

### 1. Instrumen Tes

Dalam penelitian ini untuk menilai kemampuan membaca pemahaman dilakukan dengan tes. Instrumen tes tertulis berupa soal-soal tes, yang meliputi uraian atau essay. Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya rubrik penilaian membaca pemahaman seperti pada tabel 3.1 berikut ini:

**Tabel 3.1**  
**Rubrik Penilaian Membaca Pemahaman**

Aspek yang Dinilai	Kriteria dan Penskoran			
	Baik (Skor 4)	Sedang (Skor 3)	Kurang (Skor 2)	Kurang Sekali (Skor 1)
Pemahaman Isi Teks	Keseluruhan isi cerita sesuai dengan cerita aslinya	Sebagian besar isi cerita sesuai dengan cerita aslinya	Sebagian isi cerita sesuai dengan cerita aslinya	Sebagian kecil isi cerita sesuai dengan cerita aslinya
Ketepatan Organisasi Isi Teks	Keseluruhan isi lengkap dan terorganisasi dengan tepat	Keseluruhan isi lengkap, pengorganisasian isi kurang tepat	Isi kurang lengkap, pengorganisasian isi kurang tepat	Isi tidak lengkap, pengorganisasian isi tidak tepat
Ketepatan Struktur Kalimat	Keseluruhan kalimat pada cerita terstruktur dengan tepat	Sebagian besar kalimat pada cerita terstruktur dengan tepat	Sebagian kalimat pada cerita terstruktur dengan tepat	Sebagian kecil kalimat pada cerita terstruktur dengan baik
Ejaan dan Tata Tulis	Keseluruhan isi cerita menggunakan ejaan yang tepat, penggunaan huruf kapital dan tanda	Sebagian besar isi cerita menggunakan ejaan yang tepat, sebagian besar penggunaan huruf kapital dan tanda baca	Terdapat kesalahan isi cerita menggunakan ejaan yang tepat, terdapat kesalahan penggunaan huruf	Terdapat banyak kesalahan isi cerita menggunakan ejaan yang tepat, terdapat banyak kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca tepat, tulisan

	baca tepat, tulisan rapi	tepat, tulisan rapi	kapital dan tanda baca tepat, tulisan kurang rapi	kurang rapi
Kebermaknaan Penuturan	Penuturan keseluruhan isi cerita mudah dipahami dan dimaknai	Penuturan sebagian besar isi cerita mudah dipahami dan dimaknai	Penuturan sebagian kecil isi cerita dapat dipahami dan dimaknai	Penuturan isi cerita kurang dapat dipahami dan dimaknai

(Sumber: Nurgiyantoro, 2012 : 393)

## 2. Instrumen Non Tes

Data-data tidak hanya dikumpulkan melalui tes, akan tetapi dapat diperoleh melalui alat ukur bukan tes seperti pedoman observasi, wawancara, skala nilai, daftar cek, skala sikap, rating scale dan dokumentasi. (Setiamihardja, 2006:10). Dalam penelitian ini instrumen non tes yang digunakan adalah pedoman observasi.

### F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Sumber Data. Sumber data adalah personal penelitian yang terdiri dari peneliti, guru, dan murid.
- 2) Jenis data :
  - a) Data kualitatif adalah data hasil observasi tentang aktivitas murid dalam mengikuti proses pembelajaran.
  - b) Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dari tes setiap akhir siklus.
- 3) Cara pengambilan data :
  - a) Data mengenai tingkat penguasaan materi pelajaran yang dikumpulkan dengan menggunakan tes hasil belajar setiap akhir siklus.

- b) Data mengenai aktivitas murid yang dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi selama proses pembelajaran dibantu oleh seorang observer.

### G. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif. Untuk analisis kuantitatif digunakan statistik deskriptif yaitu rata-rata dan persentase, tabel frekuensi, persentase nilai terendah dan tertinggi, sedangkan analisis kualitatif yang digunakan adalah kategorisasi skor skala 5. Menurut Zulela (2013) bahwa skor skala 5 minimal adalah pembagian yang terdiri dari 5 tingkatan penguasaan.

**Tabel 3.2 Kategori Skor Murid**

Tingkat Penguasaan	Kategori
90 – 100	Sangat Tinggi
70 – 89	Tinggi
60 – 69	Sedang
50 – 59	Rendah
0 – 49	Sangat Rendah

Sumber : Zulela, 2013

### H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dari penelitian ini adalah apabila (1) terjadi peningkatan skor rata-rata hasil belajar murid Kelas IV SDN No. 123 Inpres Ujung Lau Kecamatan Sanrobone Selatan Kabupaten Takalar dari siklus I ke siklus II, (2) Nilai ketuntasan individu atau nilai KBM mencapai skor 70 dan ketuntasan secara klasikal jika mencapai 80% dari 18 murid.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Proses penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yang masing-masing siklus terdiri atas 4 tahapan, yaitu: (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi (pengamatan), dan (4) refleksi tindakan.

##### **1. Siklus 1**

###### **a. Perencanaan**

Perencanaan disusun dan dikembangkan oleh peneliti yang dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Adapun materi pembelajaran yang dilaksanakan pada tindakan siklus I adalah membaca teks. Dengan kompetensi dasar adalah menemukan kalimat utama pada tiap paragraph melalui membaca intensif. Indikatornya adalah mampu menemukan kalimat utama pada tiap paragraf dan menyimpulkan isi teks bacaan menggunakan kalimat sederhana dan runtut.

###### **b. Implementasi Tindakan Siklus I**

Pada tahap tindakan dalam siklus I dilaksanakan selama 4 kali pertemuan yaitu tanggal 17 dan 18 April, serta 19 dan 20 April 2021 yang diimplementasikan berdasarkan RPP yang telah disusun.

Berdasarkan RPP tersebut implementasi tindakan pada semua pertemuan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

### 1) Pertemuan pertama

Indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah menemukan kalimat utama pada tiap paragraf dan menyimpulkan isi teks bacaan menggunakan kalimat sederhana dan runtut.

Pertama-tama guru memberi salam kemudian mengabsen murid. Setelah mengabsen guru memotivasi murid berani menjawab pertanyaan dengan memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari. Guru menjelaskan tujuan, manfaat dan langkah-langkah pembelajaran, yaitu memberikan bahan bacaan kepada murid. Menginformasikan kepada murid bagaimana menemukan ide pokok /tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Memberikan tugas kepada murid untuk membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan. Memberikan tugas kepada murid untuk membaca dan menanggapi/menjawab pertanyaan yang telah disusun. Menginformasika/mengulas materi yang ada pada bahan bacaan. Meminta murid membuat intisari dari seluruh pembahasan pelajaran yang dipelajari. Menugaskan kepada murid untuk membaca intisari yang dibuatnya dari rincian ide pokok yang ada dibenaknya. Meminta murid membaca kembali bahan bacaan, jika masih belum yakin dengan jawabannya. Guru memberikan umpan balik yaitu memberikan beberapa pertanyaan kepada murid untuk mereka jawab. Guru menunjuk beberapa murid.

Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari, memberikan pekerjaan rumah, memberikan pesan-pesan moral, kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

## 2) Pertemuan kedua

Indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah menemukan kalimat utama pada tiap paragraf dan menyimpulkan isi teks bacaan menggunakan kalimat sederhana dan runtut.

Pertama-tama guru memberi salam kemudian mengabsen murid. Setelah mengabsen guru memotivasi murid berani menjawab pertanyaan dengan memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari. Guru menjelaskan tujuan, manfaat dan langkah-langkah pembelajaran, yaitu memberikan bahan bacaan kepada murid. Menginformasikan kepada murid bagaimana menemukan ide pokok /tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Memberikan tugas kepada murid untuk membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan. Memberikan tugas kepada murid untuk membaca dan menanggapi/menjawab pertanyaan yang telah disusun. Menginformasika/mengulas materi yang ada pada bahan bacaan. Meminta murid membuat intisari dari seluruh pembahasan pelajaran yang dipelajari. Menugaskan kepada murid untuk membaca intisari yang dibuatnya dari rincian ide pokok yang ada dibenaknya. Meminta murid membaca kembali bahan bacaan, jika masih belum yakin dengan jawabannya. Guru memberikan umpan balik yaitu memberikan beberapa pertanyaan kepada murid untuk mereka jawab. Guru menunjuk beberapa murid.

Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari, memberikan pekerjaan rumah, memberikan pesan-pesan moral, kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

### 3) Pertemuan ketiga

Indikator yang diharapkan dicapai pada pertemuan ini adalah menemukan kalimat utama pada tiap paragraf dan menyimpulkan isi teks bacaan menggunakan kalimat sederhana dan runtut.

Pertama-tama guru memberi salam kemudian mengabsen murid. Setelah mengabsen guru memotivasi murid berani menjawab pertanyaan dengan memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari. Guru menjelaskan tujuan, manfaat dan langkah-langkah pembelajaran, yaitu memberikan bahan bacaan kepada murid. Menginformasikan kepada murid bagaimana menemukan ide pokok /tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Memberikan tugas kepada murid untuk membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan. Memberikan tugas kepada murid untuk membaca dan menanggapi/menjawab pertanyaan yang telah disusun. Menginformasika/mengulas materi yang ada pada bahan bacaan. Meminta murid membuat intisari dari seluruh pembahasan pelajaran yang dipelajari. Menugaskan kepada murid untuk membaca intisari yang dibuatnya dari rincian ide pokok yang ada dibenaknya. Meminta murid membaca kembali bahan bacaan, jika masih belum yakin dengan jawabannya. Guru memberikan umpan balik yaitu memberikan beberapa pertanyaan kepada murid untuk mereka jawab. Guru menunjuk beberapa murid.

Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari, memberikan pekerjaan rumah, memberikan pesan-pesan moral, kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

#### 4) Pertemuan keempat

Pertama-tama guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian mengecek kesiapan murid dan menginstruksikan untuk menyiapkan alat tulis-menulisnya.

Setelah murid siap, guru membagikan tes siklus I yang harus dikerjakan oleh setiap murid, murid tidak diperbolehkan untuk menyontek dan bekerjasama, waktu yang diberikan sampai bel pergantian pelajaran berbunyi.

Kegiatan evaluasi siklus I ini berjalan dengan lancar. Dan hasilnya dikumpulkan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Setelah semua murid mengumpulkan lembar jawabannya, guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

#### c. Observasi dan Evaluasi

Berikut ini data hasil observasi yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh penerapan metode *SQ3R* pada murid kelas IV SDN No. 123 Inpres Ujung Lau Kecamatan Sanrobone Selatan Kabupaten Takalar.

Berdasarkan hasil observasi itulah peneliti menggambarkannya data yang diperoleh sebagai berikut:

dibenaknya. Meminta murid membaca kembali bahan bacaan, jika masih belum yakin dengan jawabannya. Guru memberikan umpan balik yaitu memberikan beberapa pertanyaan kepada murid untuk mereka jawab. Guru menunjuk beberapa murid.

Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari, memberikan pekerjaan rumah, memberikan pesan-pesan moral, kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

#### 4) Pertemuan keempat

Pertama-tama guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian mengecek kesiapan murid dan menginstruksikan untuk menyiapkan alat tulis menulisnya dan mengumpulkan alat tulisnya dimeja guru.

Setelah murid siap, guru membagikan tes siklus II yang harus dikerjakan oleh setiap murid, murid tidak diperbolehkan untuk menyontek dan bekerjasama, waktu yang diberikan sampai bel pergantian pelajaran berbunyi.

Kegiatan evaluasi siklus II ini berjalan dengan lancar. Dan hasilnya dikumpulkan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Setelah semua murid mengumpulkan lembar jawabannya, guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

#### c. Observasi dan Evaluasi

Berikut ini data dari hasil observasi siklus II yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh penerapan metode *SQ3R* pada murid kelas IV SDN No. 123 Inpres Ujung Lau Kecamatan Sanrobone Selatan Kabupaten Takalar. Berdasarkan hasil observasi itulah peneliti menggambarkannya data yang diperoleh

sebagai berikut:

**Tabel 4.5:** Rekapitulasi hasil observasi aktivitas murid kelas IV SDN No. 123 Inpres Ujung Lau Kecamatan Sanrobone Selatan Kabupaten Takalar selama penerapan metode *SQ3R* pada siklus II pertemuan I, pertemuan II, dan pertemuan III

No	Aspek yang diamati	Pertemuan ke-				Rata-Rata	Persentase (%)
		1	2	3	4		
1.	Murid yang hadir pada saat proses pembelajaran.	18	18	18	18	18	100%
2.	Murid yang memperhatikan penjelasan guru.	15	18	18	18	17	94,4%
3.	Murid yang mengajukan pertanyaan.	10	10	15	15	11,7	65%
4.	Murid yang menjawab pertanyaan lisan guru.	10	10	15	15	11,7	65%
5.	Murid yang menyelesaikan tugas.	15	18	18	18	17	94,4%
6.	Murid yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas)	3	1	0	0	1,3	7,2%

Sumber: Data Hasil Observasi Siklus II

Berdasarkan data pada tabel di atas, diperoleh gambaran mengenai aktivitas belajar murid pada siklus I, dimana dari 18 murid kelas IV SDN No. 123 Inpres

Ujung Lau Kecamatan Sanrobone Selatan Kabupaten Takalar yang di observasi terkait aspek-aspek aktivitas belajar, hasilnya dapat dijelaskan dalam skala deskriptif sebagai berikut; Murid yang hadir pada saat proses pembelajaran sebesar 100%; Murid yang memperhatikan penjelasan guru sebesar 94,4%; Murid yang mengajukan pertanyaan sebesar 65%; Murid yang menjawab pertanyaan lisan guru sebesar 65%; Murid yang menyelesaikan tugas sebesar 94,4%; dan Murid yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas) sebesar 7,2%.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada murid kelas IV SDN No. 123 Inpres Ujung Lau Kecamatan Sanrobone Selatan Kabupaten Takalar, peneliti memperoleh dan mengumpulkan data melalui instrumen tes siklus II, dan hasil tes Siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6: Nilai statistik membaca pemahaman murid kelas IV SDN No. 123 Inpres Ujung Lau Kecamatan Sanrobone Selatan Kabupaten Takalar setelah penerapan metode SQ3R pada siklus II**

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	18
Nilai ideal	100
Nilai tertinggi	95
Nilai terendah	55
Rentang nilai	40
Nilai rata-rata	83,33

Sumber: Data Tes Siklus II

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai rata – rata membaca pemahaman murid sebanyak 83,33. Nilai yang terendah yang diperoleh murid adalah 50 dan nilai tertinggi yang diperoleh murid 100 dari nilai ideal yang mungkin dicapai 100 ini menunjukkan bahwa kemampuan murid cukup bervariasi.

Jika nilai pemahaman dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagaimana berikut ini:

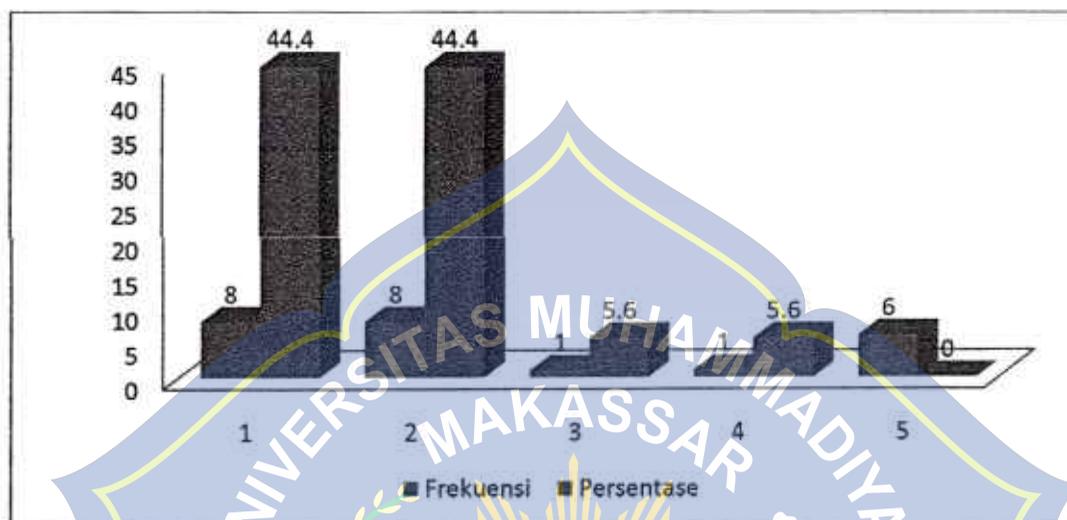
**Tabel 4.7: Distribusi frekuensi dan persentase nilai membaca pemahaman murid kelas IV SDN No. 123 Inpres Ujung Lau Kecamatan Sanrobone Selatan Kabupaten Takalar setelah penerapan metode SQ3R pada siklus II**

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	90 – 100	Sangat Tinggi	8	44,4%
2	70 – 89	Tinggi	8	44,4%
3	60 – 69	Sedang	1	5,6%
4	50 – 59	Rendah	1	5,6%
5	0 – 49	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			18	100%

Sumber: Data Tes Siklus II

Dari tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa persentase nilai membaca pemahaman murid setelah diterapkan siklus II adalah tidak ada murid atau 0% berada pada kategori sangat rendah, 1 orang murid atau 5,6% berada pada kategori rendah, 1 orang murid atau 5,6% berada pada kategori sedang, 8 orang murid atau 44,4% berada pada kategori tinggi dan 8 orang murid atau 44,4%

berada pada kategori sangat tinggi.



**Gambar 4.2: Diagram batang hasil evaluasi siklus II**

Adapun presentase ketuntasan membaca pemahaman yang diperoleh dari hasil belajar murid Kelas IV SDN No. 123 Inpres Ujung Lau Kecamatan Sanrobone Selatan Kabupaten Takalar setelah penerapan siklus II ditunjukkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.8: Persentase ketuntasan membaca pemahaman murid kelas IV SDN No. 123 Inpres Ujung Lau Kecamatan Sanrobone Selatan Kabupaten Takalar pada siklus II**

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0 – 69	Tidak tuntas	2	11,1%
2	70 - 100	Tuntas	16	88,9%
<b>Jumlah</b>			18	100

Sumber : Data Tes Siklus II

Berdasarkan tabel di atas hasil belajar membaca pemahaman yang diperoleh murid nilai rata-rata dan pada ketuntasan hasil belajar membaca pemahaman diperoleh 11,1% dikategorikan tidak tuntas dan 88,9% tuntas. Dari hasil yang diperoleh ini, dapat dinyatakan bahwa terjadi ketuntasan dalam proses belajar mengajar karena murid yang mencapai ketuntasan 16 murid dari 18 murid. Berarti tinggal 2 murid yang perlu dibimbing dan diadakan perbaikan karena mereka belum mencapai kriteria ketuntasan belajar. Dari hasil yang diperoleh, ini dapat dinyatakan bahwa terjadi ketuntasan dalam proses belajar mengajar. Karena itulah, peneliti beranggapan pemahaman belajar membaca pemahaman itu telah tercapai, maka peneliti menghentikan siklusnya.

#### **d. Refleksi Tindakan Siklus II**

Pelaksanaan tindakan pada siklus II pada dasarnya sama pada siklus I, akan tetapi penekanan yang diberikan adalah bagaimana murid mampu menyelesaikan soal-soal membaca pemahaman dengan penerapan metode *SQ3R*. Pada pertemuan pertama hingga terakhir pada siklus II perhatian dan minat belajar murid semakin memperlihatkan adanya peningkatan. Hal ini terlihat dengan semakin banyaknya murid yang berani mengangkat tangan dan menjawab pertanyaan serta banyaknya murid yang mengungkapkan pendapatnya.

Pada siklus ini pun nampak hasil belajar murid meningkat baik dalam menyelesaikan soal-soal latihan maupun aktif dalam proses pembelajaran, selain itu kemampuan murid memahami materi semakin meningkat, jika sebelumnya materi

kurang dimengerti murid sehingga harus dijelaskan berulang-ulang bahkan tiga sampai empat kali, maka pada siklus II ini sebagian besar murid sudah langsung mencerna dan memahami materi dengan cepat dengan sekali atau dua kali penjelasan. Peningkatan yang terjadi pada siklus II dapat dilihat dengan adanya peningkatan hasil belajar murid.

Meskipun demikian, dari keseluruhan murid hingga siklus II, ada beberapa murid yang memiliki nilai rendah dan sedang. Beberapa murid ini bukanlah murid-murid yang malas dan kurang memperhatikan penjelasan guru, namun kemampuan daya tangkap mereka memang tergolong lambat. Setelah diamati secara seksama, Terdapat dua murid yang memiliki nilai yang berada dalam kategori rendah. Disamping terjadinya peningkatan hasil belajar membaca pemahaman murid, selama penelitian siklus I sampai siklus II terdapat berbagai perubahan yang terjadi pada aktivitas murid terhadap pelajaran membaca pemahaman. Adapun perubahan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya frekuensi kehadiran murid pada siklus I ke siklus II. Ini menunjukkan bahwa Murid memiliki kemauan, minat, dan perhatian dalam mengikuti pelajaran.
- 2) Keaktifan murid dalam menyelesaikan soal terutama tugas yang diberikan oleh guru mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, hal ini ditandai dengan banyaknya murid yang mengumpulkan tugas baik tugas rumah maupun yang dikerjakan di sekolah.

Perubahan ini yang merupakan data kualitatif yang diperoleh dari lembar

observasi yang dicatat pada siklus I dan siklus II. Perubahan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Minat dan perhatian belajar murid semakin baik dapat dilihat dari persentase kehadiran murid pada setiap pertemuan, yaitu pada siklus I rata-rata kehadiran murid sebanyak 15 orang murid setiap pertemuan dan pada siklus II rata-rata 18 murid yang hadir dalam setiap pertemuan.
- 2) Perhatian murid terhadap proses pembelajaran mengalami peningkatan atau kemajuan. Hal ini ditunjukkan dengan semakin banyaknya murid yang menjawab pertanyaan apabila diberikan pertanyaan oleh guru dan semakin banyak Murid yang mau berkomentar. Pada siklus I minat murid untuk menjawab pertanyaan sangat kurang bahkan ada beberapa murid yang tidak berminat sama sekali untuk menjawab. Tetapi setelah beberapa kali pertemuan, mengeluarkan pendapatnya.
- 3) Munculnya keberanian murid dalam menjawab setiap pertanyaan lisan dari guru dan temannya juga mengalami peningkatan, hal ini terlihat dari sejumlah Murid yang mengacungkan tangan berulang-ulang untuk memberikan jawaban, yang semula hanya sedikit yang berkomentar pada pertemuan siklus I, akan tetapi meningkat pada pertemuan siklus II.
- 4) Rasa percaya diri murid juga meningkat sesuai dengan semakin bertambahnya Murid yang berani memberikan jawaban.

## e. Hasil Observasi Keterampilan Membaca Pemahaman

### 1. Siklus I

Tabel 4.9 Hasil Observasi Keterampilan Membaca Pemahaman Siklus I

No.	Aspek yang dinilai	Pertemuan			Rata-rata	Persentase (%)
		1	2	3		
1.	Murid yang aktif dalam membaca sekilas ( <i>survey</i> )	10	10	10	10	55,6%
2.	Murid yang aktif dalam menyusun pertanyaan ( <i>question</i> )	10	10	12	10,7	59,4%
3.	Murid yang aktif dalam membaca bacaan ( <i>reading</i> )	10	10	12	10,7	59,4%
4.	Murid yang aktif dalam menjawab pertanyaan ( <i>recite</i> )	10	10	10	10	55,6%
5.	Murid yang aktif dalam mengulangi atau meninjau ulang bacaan ( <i>review</i> )	10	10	10	10	55,6%

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas diperoleh bahwa dari 18 murid kelas IV SDN No. 123 Inpres Ujung Lau Kecamatan Sanrobone Selatan Kabupaten Takalar, murid yang aktif dalam membaca sekilas (*survey*) mencapai 55,6%, murid yang aktif dalam menyusun pertanyaan (*question*) mencapai 59,4%, murid yang aktif dalam membaca bacaan (*reading*) mencapai 59,4%, murid yang aktif dalam menjawab pertanyaan (*recite*) mencapai 55,6%, serta murid yang aktif dalam mengulangi atau meninjau ulang bacaan (*review*) mencapai 55,6%.

## 2. Siklus II

**Tabel 4.10** Hasil Observasi Keterampilan Membaca Pemahaman Siklus II

No.	Aspek yang dinilai	Pertemuan			Rata-rata	Persentase (%)
		1	2	3		
1.	Murid yang aktif dalam membaca sekilas ( <i>survey</i> )	15	15	15	15	83,3%
2.	Murid yang aktif dalam menyusun pertanyaan ( <i>question</i> )	15	18	18	17	94,4%
3.	Murid yang aktif dalam membaca bacaan ( <i>reading</i> )	15	18	18	17	94,4%
4.	Murid yang aktif dalam menjawab pertanyaan ( <i>recite</i> )	15	15	15	15	83,3%
5.	Murid yang aktif dalam mengulangi atau meninjau ulang bacaan ( <i>review</i> )	15	18	18	17	94,4%

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas diperoleh bahwa dari 18 murid kelas IV SDN No. 123 Inpres Ujung Lau Kecamatan Sanrobone Selatan Kabupaten Takalar, murid yang aktif dalam membaca sekilas (*survey*) mencapai 83,3%, murid yang aktif dalam menyusun pertanyaan (*question*) mencapai 94,4%, murid yang aktif dalam membaca bacaan (*reading*) mencapai 94,4%, murid yang aktif dalam menjawab pertanyaan (*recite*) mencapai 83,3%, serta murid yang aktif dalam mengulangi atau meninjau ulang bacaan (*review*) mencapai 94,4%.

### B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan dibahas mengenai hasil-hasil penelitian secara umum berupa hasil analisis kualitatif dan hasil analisis secara kuantitatif. Berdasarkan

indikator yang telah diterapkan yaitu indikator keberhasilan kinerja dari penelitian ini adalah nilai rata-rata hasil belajar murid kelas IV SDN No. 123 Inpres Ujung Lau Kecamatan Sanrobone Selatan Kabupaten Takalar meningkat dari siklus ke siklus berikutnya. Berdasarkan KKM (kriteria ketuntasan minimal), jika mendapat skor minimal 70 secara klasikal dan terdapat 80% murid yang tuntas dari keseluruhan murid. Hasil ini akan memberikan gambaran tentang hasil belajar membaca pemahaman murid setelah diterapkan metode *SQ3R* pada kelas IV SDN No. 123 Inpres Ujung Lau Kecamatan Sanrobone Selatan Kabupaten Takalar.

Seperti yang diungkapkan oleh Darliani (2012) dengan judul Penerapan Metode *SQ3R* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Media Suku Kata Di Kelas II SD Negeri 056022 Payaperupuk Kecamatan Tanjung Pura dengan hasil penelitian yang diperoleh yaitu: Metode *SQ3R* dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia, hal ini dapat dilihat pada awal pembelajaran nilai rata-rata yang diperoleh murid 58,40% kemudian mengalami peningkatan 23,82% menjadi 82,22 dari 30 murid. Sejalan dengan itu Ma'rifatus (2012) dengan judul Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Narasi Ekspositoris Murid Kelas IV SD Negeri 5 Gambirono melalui metode *SQ3R* dengan hasil penelitian yaitu: Metode *SQ3R* dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia, hal ini dapat dilihat dari hasil tes menulis karangan deskripsi siklus I 68,05 dengan ketuntasan belajar klasikal 31,57%, meningkat siklus II 80,27 dengan ketuntasan belajar klasikal 77,27% dari 38 murid. Hal senada juga diungkap oleh Setiyarini (2014) dengan Peningkatan Keterampilan Membaca Lancar dan Melengkapi Teks

bacaan Rumpang Melalui Model Cooperative Learning Tipe kooperatif tipe preview, question, read, reflect, recite, review (PQ4R) Tema Kegiatan Sehari-hari Murid Kelas II SD 4 Karang Malang dengan hasil penelitian yaitu: Metode SQ3R dapat meningkatkan keterampilan membaca lancar dan melengkapi teks bacaan rumpang, hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar murid pada siklus I dan siklus II yang mengalami peningkatan rata-rata nilai hasil belajar murid adalah 53 pada siklus I, sedangkan pada rata-rata nilai hasil belajar adalah 73 pada siklus II. Selain itu ketuntasan belajar pada siklus I untuk kualifikasi cukup adalah 62% dan kualifikasi baik adalah 42% dan mengalami peningkatan pada siklus II untuk kualifikasi kurang adalah 0, kualifikasi cukup adalah 14%, kualifikasi baik adalah 86%.

Hasil analisis data menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar membaca pemahaman murid kelas IV SDN No. 123 Inpres Ujung Lau Kecamatan Sanrobone Selatan Kabupaten Takalar yang diajar melalui penerapan metode SQ3R. Pada siklus I sebesar 56,67 dan siklus II sebesar 83,33. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar membaca pemahaman murid yang diajar melalui penerapan metode SQ3R mengalami peningkatan nilai dari siklus I ke siklus II.

Pada siklus I peneliti lebih mendorong murid untuk mencintai pelajarannya terlebih dahulu, selama kegiatan pembelajaran berlangsung murid yang sebelumnya menanggapi pelajaran dengan cuek, mulai ada kemauan untuk mengikuti pelajaran. Hal ini disebabkan adanya tugas yang diberikan pada setiap akhir pertemuan sampai pada akhir siklus I telah dapat terlihat kesenangan pada murid untuk mengikuti pembelajaran tersebut. Akibatnya hasil belajar murid mencapai nilai rata-rata 56,67

dan jika dimasukkan ke dalam kategori skala lima berada pada kategori rendah.

Setelah diadakan refleksi kegiatan pada siklus I, maka dilakukan beberapa perbaikan kegiatan yang dianggap perlu, salah satunya memperbanyak kesempatan kepada murid untuk menjawab pertanyaan dan berpendapat. Hal ini dilakukan untuk membangkitkan semangat belajar murid sehingga dapat meningkatkan hasil belajar murid pada siklus II.

Pada siklus II, terlihat bahwa kemauan Murid untuk belajar mengalami peningkatan, dimana murid yang dulunya belum mampu menjawab pertanyaan yang ditanyakan peneliti, kini sudah mulai berlomba-lomba untuk menjawab pertanyaan. murid juga sudah percaya diri untuk mengeluarkan pendapatnya dan menjelaskan serta memaparkan jawaban atas pertanyaan yang diberikan. Setelah diberikan tes akhir siklus II, nilai rata-rata yang dicapai adalah 83,33 dan jika dimasukkan ke dalam kategori skala lima berada pada kategori tinggi dibandingkan dengan akhir siklus I.

Sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa dengan menerapkan metode *SQ3R* pada kelas IV SDN No. 123 Inpres Ujung Lau Kecamatan Sanrobone Selatan Kabupaten Takalar mengalami peningkatan dan Setelah melihat hasil penelitian yang telah dianalisis dapat diketahui bahwa hasil belajar membaca pemahaman murid kelas IV SDN No. 123 Inpres Ujung Lau Kecamatan Sanrobone Selatan Kabupaten Takalar setelah diterapkan Metode *SQ3R* dalam pembelajaran membaca pemahaman ternyata mengalami peningkatan. Hal ini dapat kita lihat pada nilai rata-rata murid setelah penerapan metode *SQ3R* siklus I dan siklus II mengalami

peningkatan dari 56,67 menjadi 83,33. Jika dimasukkan ke kategori skala lima peningkatan hasil belajar membaca pemahaman meningkat dari rendah ke tinggi.

Selain itu terjadi pula perubahan pada pola belajar murid di mana semakin banyak murid mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti, dan semakin banyak murid yang mengerjakan tugas yang yang diberikan. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran dengan menerapkan metode SQ3R semula kaku dengan langkah-langkahnya akhirnya murid dapat tertarik dan senang dengan model tersebut. ketertarikan dan dorongan murid yang dimiliki tersebut, maka dengan sendirinya meningkatkan hasil belajar membaca pemahaman. Dan hasil penelitian ini dapat membuktikan bahwa dengan menerapkan metode SQ3R dapat meningkatkan hasil belajar murid pada mata pelajaran membaca pemahaman. Meskipun kita ketahui bahwa tidak semua guru mampu melaksanakan dan menerapkan pembelajaran ini, akan tetapi hal ini dapat dijadikan salah satu alternatif dalam meningkatkan hasil belajar murid khususnya pada mata pelajaran membaca pemahaman.

Hasil analisis deskriptif aktivitas keterampilan membaca pemahaman murid kelas IV SDN No. 123 Inpres Ujung Lau Kecamatan Sanrobone Selatan Kabupaten Takalar. Jika dibandingkan hasil observasi siklus I dan siklus II, persentase rata-rata jumlah murid yang aktif dalam membaca sekilas (*survey*) meningkat dari 55,6% menjadi 83,3%, murid yang aktif dalam menyusun pertanyaan (*question*) meningkat dari 59,4% menjadi 94,4%, murid yang aktif dalam membaca bacaan (*reading*) meningkat dari 59,4% menjadi 94,4%, murid yang aktif dalam menjawab pertanyaan

(*recite*) meningkat dari 55,6% menjadi 83,3%, serta murid yang aktif dalam mengulangi atau meninjau ulang bacaan (*review*) meningkat dari 55,6% menjadi 94,4%.

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi, maka disimpulkan bahwa penelitian dihentikan pada siklus II, target penelitian sebesar 85% sudah terpenuhi.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menerapkan metode *SQ3R* dapat disimpulkan bahwa bahwa hasil belajar membaca pemahaman Bahasa Indonesia dengan menerapkan metode *SQ3R* pada murid kelas IV SDN No. 123 Inpres Ujung Lau Kecamatan Sanrobone Selatan Kabupaten Takalar meningkat pada setiap siklus. Siklus I nilai rata-rata murid adalah 56,67 dan menjadi 83,33 pada siklus II.

Ketuntasan belajar membaca pemahaman murid kelas IV SDN No. 123 Inpres Ujung Lau Kecamatan Sanrobone Selatan Kabupaten Takalar juga mengalami peningkatan. Pada siklus I, dari 4 (22,2%) murid mencapai ketuntasan belajar, sedangkan pada siklus II sebanyak 16 (88,9%) murid mencapai ketuntasan belajar dan ketuntasan belajar klasikal tercapai. Penerapan metode *SQ3R* juga dapat melibatkan murid secara lebih aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dari peningkatan aktivitas dari siklus I ke siklus II.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan pengalaman peneliti dalam penelitian ini, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan hasil belajar murid pada mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya membaca pemahaman, maka diharapkan kepada guru

terkhusus guru bahasa Indonesia untuk mempertimbangkan menggunakan metode *SQ3R* sebagai alternatif dalam pembelajaran.

2. Sebagai tindak lanjut penerapan, pada saat proses pembelajaran, diharapkan guru lebih kreatif dalam menyajikan permasalahan agar murid dapat lebih termotivasi, dan lebih terlatih dalam berfikir untuk menemukan penyelesaian terhadap masalah.
3. Diharapkan kepada peneliti lain dalam bidang kependidikan khususnya pendidikan bahasa Indonesia supaya dapat meneliti lebih lanjut tentang metode yang efektif dan efisien untuk mengatasi kesulitan murid dalam pembelajaran bahasa Indonesia.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rofi'udin & Darmiyati Zuchdi. 2013. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Surabaya : Universitas Negeri Malang.
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Hamzah & Nurdin Mohamad. 2012. *Pembelajaran dengan Penekanan Paikem : Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahim Farida. 2014. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Tarigan Henry Guntur. 2012. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Kholid Abdullah Harras. 2012. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta : Dirjen Dikti.
- Nglimun & Noor Alfulaiala. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo.
- Nurgiyantoro. 2012. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra* Edisi Ketiga. Yogyakarta:BPFE
- Prastowo. 2012. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sabarti Akhadiah. 2013. *Bahasa Indonesia I*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Samsu Somadayo. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Graha Ilmu.
- Soedarso. 2013. *Speed Reading Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta.
- Syaiful Sagala. 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Zulela. 2013. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

- Mikha Lambertus. Randongkir. 2012. *Keefektifan Metode SQ3R terhadap Keterampilan Membaca Intensif Murid Kelas IV SDN Ngalian 01 Kota Semarang*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: UM
- Suparni. 2012. *Peningkatan Kemampuan Membaca Ekstensif dengan Menerapkan SQ3R Murid IV SDN 1 Kasimbar*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Unismuh
- Anis Finalisa. 2013. *Peningkatan Keterampilan Membaca Ekstensif Melalui Penerapan Model SQ3R pada Murid Kelas IV MI Unwaanunnajah Pondok Aren*. Malang: UM



*LAMPIRAN A*

**1. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I PERTEMUAN I

Satuan Pendidikan : SDN No. 123 Inpres Ujung Lau  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : IV / II  
Alokasi Waktu : 2x35

---

### Kompetensi Dasar dan Indikator

#### Kompetensi Dasar (KD)

Menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca ekstensif.

#### Indikator :

- Mampu menemukan kata-kata sulit dalam teks bacaan.
- Mampu menemukan kalimat utama pada tiap paragraf.
- Mampu menyimpulkan isi teks bacaan menggunakan kalimat yang sederhana dan runtut.

#### Tujuan Pembelajaran

- Setelah membaca teks, murid mampu menemukan kata-kata sulit dalam teks bacaan.
- Setelah membaca teks, murid mampu menemukan kalimat utama pada tiap paragraf.
- Setelah membaca teks, murid mampu menyimpulkan isi teks bacaan menggunakan kalimat yang sederhana dan runtut.

#### Materi Pembelajaran

Membaca Teks

#### Model dan Metode Pembelajaran

##### Model Pembelajaran

Pembelajaran cooperative tipe SQ3R

##### Metode Pembelajaran

Diskusi kelompok, tanya jawab, dan pemberian tugas.

## Media dan Sumber Pembelajaran

Media: gambar dan teks bacaan

Sumber: Buku Tematik Kelas IV SD

## Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan (waktu)	Perilaku Guru	Terlaksana / Tidak
<b>Pendahuluan</b> (15 menit)	<ul style="list-style-type: none"><li>Berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing</li><li>Mengecek kehadiran murid.</li><li>Apersepsi dengan bertanya jawab tentang teks yang pernah dibacakan.</li><li>Menjelaskan tujuan, manfaat dan langkah-langkah pembelajaran.</li></ul>	
<b>Inti</b> (80 menit)	<ul style="list-style-type: none"><li>Membagikan murid selebaran teks bacaan.</li><li>Memberikan kesempatan kepada murid membaca teks bacaan yang telah dibagikan sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran yang akan digunakan yaitu metode SQ3R.</li><li>Menyuruh setiap murid membaca teks bacaan tersebut di depan kelas, setelah itu menceritakan kembali teks bacaan yang telah dibagikan tanpa melihat konsep teks bacaan.</li><li>Murid membuat kesimpulan tentang isi bacaan yang diberikan.</li><li>Guru memberikan umpan balik yaitu memberikan beberapa pertanyaan kepada murid untuk mereka jawab. Guru menunjuk beberapa murid.</li></ul>	
<b>Penutup</b> (10 menit)	<ul style="list-style-type: none"><li>Guru bersama murid menyimpulkan butir-butir pembelajaran</li><li>Memberikan tugas membaca sebagai PR</li></ul>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan pesan-pesan moral dan menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.</li> </ul>	
--	---	--

**Evaluasi**

- Prosedur : Tes penilaian menggunakan LKS dan Penilaian hasil menggunakan tes formatif
- Jenis Tes : tertulis
- Alat tes : Butir-butir soal

Takalar, April 2021

Guru Kelas

Peneliti




Rahayu, S.Pd

Salma  
Nim. 105401134419

Mengetahui

Kepala SDN No. 123 Inpres Ujung Lau



Sirangany, S.Pd

NIP. 196101011986111044

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I PERTEMUAN II

Satuan Pendidikan : SDN No. 123 Inpres Ujung Lau  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : IV / II  
Alokasi Waktu : 2x35

---

### Kompetensi Dasar dan Indikator

#### Kompetensi Dasar (KD)

Menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca ekstensif.

#### Indikator :

- Mampu menemukan kata-kata sulit dalam teks bacaan.
- Mampu menemukan kalimat utama pada tiap paragraf.
- Mampu menyimpulkan isi teks bacaan menggunakan kalimat yang sederhana dan runtut.

#### Tujuan Pembelajaran

- Setelah membaca teks, murid mampu menemukan kata-kata sulit dalam teks bacaan.
- Setelah membaca teks, murid mampu menemukan kalimat utama pada tiap paragraf.
- Setelah membaca teks, murid mampu menyimpulkan isi teks bacaan menggunakan kalimat yang sederhana dan runtut.

#### Materi Pembelajaran

Membaca Teks

#### Model dan Metode Pembelajaran

##### Model Pembelajaran

Pembelajaran cooperative tipe SQ3R

##### Metode Pembelajaran

Diskusi kelompok, tanya jawab, dan pemberian tugas.

## Media dan Sumber Pembelajaran

Media: gambar dan teks bacaan

Sumber: Buku Tematik Kelas IV SD

## Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan (waktu)	Perilaku Guru	Terlaksana / Tidak
<b>Pendahuluan</b> (16 menit)	<ul style="list-style-type: none"><li>• Berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing</li><li>• Mengecek kehadiran murid</li><li>• Apersepsi dengan bertanya jawab tentang teks yang pernah dibacakan.</li><li>• Menjelaskan tujuan, manfaat dan langkah-langkah pembelajaran.</li></ul>	
<b>Inti</b> (80 menit)	<ul style="list-style-type: none"><li>• Membagikan murid selebaran teks bacaan.</li><li>• Memberikan kesempatan kepada murid membaca teks bacaan yang telah dibagikan sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran yang akan digunakan yaitu metode SQ3R.</li><li>• Menyuruh setiap murid membaca teks bacaan teks tersebut di depan kelas, setelah itu menceritakan kembali teks bacaan yang telah dibagikan tanpa melihat konsep teks bacaan.</li><li>• Murid membuat kesimpulan tentang isi bacaan yang diberikan.</li><li>• Guru memberikan umpan balik yaitu memberikan beberapa pertanyaan kepada murid untuk mereka jawab. Guru menunjuk beberapa murid.</li></ul>	
<b>Penutup</b> (10 menit)	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru bersama murid menyimpulkan butir-butir pembelajaran</li><li>• Memberikan tugas membaca sebagai PR</li></ul>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyampaikan pesan-pesan moral dan menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.</li> </ul>	
--	---	--

**Evaluasi**

- Prosedur : Tes penilaian menggunakan LKS dan Penilaian hasil menggunakan tes formatif
- Jenis Tes : tertulis
- Alat tes : Butir-butir soal

Takalar, April 2021

Guru Kelas

Peneliti

*Rahayu*

*Salma*

Rahayu, S.Pd

Salma  
Nim. 105401134419

Menggetahui

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ujung Lau



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I PERTEMUAN III

Satuan Pendidikan : SDN No. 123 Inpres Ujung Lau  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : IV / II  
Alokasi Waktu : 2x35

---

### Kompetensi Dasar dan Indikator

#### Kompetensi Dasar (KD)

Menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca ekstensif.

#### Indikator :

- Mampu menemukan kata-kata sulit dalam teks bacaan.
- Mampu menemukan kalimat utama pada tiap paragraf.
- Mampu menyimpulkan isi teks bacaan menggunakan kalimat yang sederhana dan runtut.

#### Tujuan Pembelajaran

- Setelah membaca teks, murid mampu menemukan kata-kata sulit dalam teks bacaan.
- Setelah membaca teks, murid mampu menemukan kalimat utama pada tiap paragraf.
- Setelah membaca teks, murid mampu menyimpulkan isi teks bacaan menggunakan kalimat yang sederhana dan runtut.

#### Materi Pembelajaran

Membaca Teks

#### Model dan Metode Pembelajaran

##### Model Pembelajaran

Pembelajaran cooperative tipe SQ3R

##### Metode Pembelajaran

Diskusi kelompok, tanya jawab, dan pemberian tugas.

## Media dan Sumber Pembelajaran

Media: gambar dan teks bacaan

Sumber: Buku Tematik Kelas IV SD

## Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan (waktu)	Perilaku Guru	Terlaksana / Tidak
<b>Pendahuluan</b> (17 menit)	<ul style="list-style-type: none"><li>• Berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing</li><li>• Mengecek kehadiran murid.</li><li>• Apersepsi dengan bertanya jawab tentang teks yang pernah dibacakan.</li><li>• Menjelaskan tujuan, manfaat dan langkah-langkah pembelajaran.</li></ul>	
<b>Inti</b> (80 menit)	<ul style="list-style-type: none"><li>• Membagikan murid sebaran teks bacaan.</li><li>• Memberikan kesempatan kepada murid membaca teks bacaan yang telah dibagikan sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran yang akan digunakan yaitu metode SQ3R.</li><li>• Menyuruh setiap murid membaca teks bacaan teks tersebut di depan kelas, setelah itu menceritakan kembali teks bacaan yang telah dibagikan tanpa melihat konsep teks bacaan.</li><li>• Murid membuat kesimpulan tentang isi bacaan yang diberikan.</li><li>• Guru memberikan umpan balik yaitu memberikan beberapa pertanyaan kepada murid untuk mereka jawab. Guru menunjuk beberapa murid.</li></ul>	
<b>Penutup</b> (10 menit)	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru bersama murid menyimpulkan butir-butir pembelajaran</li><li>• Memberikan tugas membaca sebagai PR</li></ul>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan pesan-pesan moral dan menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.</li> </ul>	
--	---	--

**Evaluasi**

- Prosedur : Tes penilaian menggunakan LKS dan Penilaian hasil menggunakan tes formatif
- Jenis Tes : tertulis
- Alat tes : Butir-butir soal

Takalar, April 2021

Guru Kelas

Peneliti

  
Rahayu, S.Pd

  
Salma  
 Nim. 105401134419

Mengetahui  
 Kepala UPT P  
 No. 123 Inpres Ujung Lau  
  
S.Pd.  
 1231 198611 1 044



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II PERTEMUAN I

Satuan Pendidikan : SDN No. 123 Inpres Ujung Lau  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : IV / II  
Alokasi Waktu : 2x35

---

### Kompetensi Dasar dan Indikator

#### Kompetensi Dasar (KD)

Menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca ekstensif.

#### Indikator :

- Mampu menemukan kata-kata sulit dalam teks bacaan.
- Mampu menemukan kalimat utama pada tiap paragraf.
- Mampu menyimpulkan isi teks bacaan menggunakan kalimat yang sederhana dan runtut.

#### Tujuan Pembelajaran

- Setelah membaca teks, murid mampu menemukan kata-kata sulit dalam teks bacaan.
- Setelah membaca teks, murid mampu menemukan kalimat utama pada tiap paragraf.
- Setelah membaca teks, murid mampu menyimpulkan isi teks bacaan menggunakan kalimat yang sederhana dan runtut.

#### Materi Pembelajaran

Membaca Teks

#### Model dan Metode Pembelajaran

##### Model Pembelajaran

Pembelajaran cooperative tipe SQ3R.

##### Metode Pembelajaran

Diskusi kelompok, tanya jawab, dan pemberian tugas.

## Media dan Sumber Pembelajaran

Media: gambar dan teks bacaan

Sumber: Buku Tematik Kelas IV SD

## Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan (waktu)	Perilaku Guru	Terlaksana / Tidak
<b>Pendahuluan</b> (18 menit)	<ul style="list-style-type: none"><li>• Berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing</li><li>• Mengecek kehadiran murid</li><li>• Apersepsi dengan bertanya jawab tentang teks yang pernah dibacakan.</li><li>• Menjelaskan tujuan, manfaat dan langkah-langkah pembelajaran.</li></ul>	
<b>Inti</b> ( 80 menit)	<ul style="list-style-type: none"><li>• Membagikan murid selebaran teks bacaan.</li><li>• Memberikan kesempatan kepada murid membaca teks bacaan yang telah dibagikan sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran yang akan digunakan yaitu metode SQ3R.</li><li>• Menyuruh setiap murid membaca teks bacaan teks tersebut di depan kelas, setelah itu menceritakan kembali teks bacaan yang telah dibagikan tanpa melihat konsep teks bacaan.</li><li>• Murid membuat kesimpulan tentang isi bacaan yang diberikan.</li><li>• Guru memberikan umpan balik yaitu memberikan beberapa pertanyaan kepada murid untuk mereka jawab. Guru menunjuk beberapa murid.</li></ul>	
<b>Penutup</b> (10 menit)	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru bersama murid menyimpulkan butir-butir pembelajaran</li><li>• Memberikan tugas membaca sebagai PR</li></ul>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyampaikan pesan-pesan moral dan menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.</li> </ul>	
--	---	--

**Evaluasi**

- Prosedur : Tes penilaian menggunakan LKS dan Penilaian hasil menggunakan tes formatif
- Jenis Tes : tertulis
- Alat tes : Butir-butir soal

Takalar, April 2021

Guru Kelas

Peneliti

*Rahayu*

*Salma*

Rahayu, S.Pd

Salma  
Nim. 105401134419

Mengetahui

Kepala SDN No. 123 Inpres Ujung Lau



*[Signature]*  
Sugihuddin, S.Pd.

681231 198611 1 044

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
SIKLUS II PERTEMUAN II**

Satuan Pendidikan : SDN No. 123 Inpres Ujung Lau  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : IV / II  
Alokasi Waktu : 2x35

---

**Kompetensi Dasar dan Indikator**

**Kompetensi Dasar (KD)**

Menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca ekstensif.

**Indikator :**

- Mampu menemukan kata-kata sulit dalam teks bacaan.
- Mampu menemukan kalimat utama pada tiap paragraf.
- Mampu menyimpulkan isi teks bacaan menggunakan kalimat yang sederhana dan runtut.

**Tujuan Pembelajaran**

- Setelah membaca teks, murid mampu menemukan kata-kata sulit dalam teks bacaan.
- Setelah membaca teks, murid mampu menemukan kalimat utama pada tiap paragraf.
- Setelah membaca teks, murid mampu menyimpulkan isi teks bacaan menggunakan kalimat yang sederhana dan runtut.

**Materi Pembelajaran**

Membaca Teks

**Model dan Metode Pembelajaran**

**Model Pembelajaran**

Pembelajaran cooperative tipe SQ3R

**Metode Pembelajaran**

Diskusi kelompok, tanya jawab, dan pemberian tugas.

## Media dan Sumber Pembelajaran

Media: gambar dan teks bacaan

Sumber: Buku Tematik Kelas IV SD

## Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan (waktu)	Perilaku Guru	Terlaksana / Tidak
<b>Pendahuluan</b> (19 menit)	<ul style="list-style-type: none"><li>• Berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing</li><li>• Mengecek kehadiran murid.</li><li>• Apersepsi dengan bertanya jawab tentang teks yang pernah dibacakan.</li><li>• Menjelaskan tujuan, manfaat dan langkah-langkah pembelajaran.</li></ul>	
<b>Inti</b> ( 80 menit)	<ul style="list-style-type: none"><li>• Membagikan murid selebaran teks bacaan.</li><li>• Memberikan kesempatan kepada murid membaca teks bacaan yang telah dibagikan sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran yang akan digunakan yaitu metode SQ3R.</li><li>• Menyuruh setiap murid membaca teks bacaan teks tersebut di depan kelas, setelah itu menceritakan kembali teks bacaan yang telah dibagikan tanpa melihat konsep teks bacaan.</li><li>• Murid membuat kesimpulan tentang isi bacaan yang diberikan.</li><li>• Guru memberikan umpan balik yaitu memberikan beberapa pertanyaan kepada murid untuk mereka jawab. Guru menunjuk beberapa murid.</li></ul>	
<b>Penutup</b> (10 menit)	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru bersama murid menyimpulkan butir-butir pembelajaran</li><li>• Memberikan tugas membaca sebagai PR</li></ul>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyampaikan pesan-pesan moral dan menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.</li> </ul>	
--	---	--

**Evaluasi**

- Prosedur : Tes penilaian menggunakan LKS dan Penilaian hasil menggunakan tes formatif
- Jenis Tes : tertulis
- Alat tes : Butir-butir soal

Takalar, April 2021

**Guru Kelas**

**Peneliti**

*Rahayu*

*Salma*

Rahayu, S.Pd

Salma  
Nim. 105401134419

Mengetahui

Kepala SDN No. 123 Japres Ujung Lau



*Wahidin, S.Pd.*

231 198611 1 044



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
SIKLUS II PERTEMUAN III**

Satuan Pendidikan : SDN No. 123 Inpres Ujung Lau  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : IV / II  
Alokasi Waktu : 2x35

---

**Kompetensi Dasar dan Indikator**

**Kompetensi Dasar (KD)**

Menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca ekstensif.

**Indikator :**

- Mampu menemukan kata-kata sulit dalam teks bacaan.
- Mampu menemukan kalimat utama pada tiap paragraf.
- Mampu menyimpulkan isi teks bacaan menggunakan kalimat yang sederhana dan runtut.

**Tujuan Pembelajaran**

- Setelah membaca teks, murid mampu menemukan kata-kata sulit dalam teks bacaan.
- Setelah membaca teks, murid mampu menemukan kalimat utama pada tiap paragraf.
- Setelah membaca teks, murid mampu menyimpulkan isi teks bacaan menggunakan kalimat yang sederhana dan runtut.

**Materi Pembelajaran**

Membaca Teks

**Model dan Metode Pembelajaran**

**Model Pembelajaran**

Pembelajaran cooperative tipe SQ3R

**Metode Pembelajaran**

Diskusi kelompok, tanya jawab, dan pemberian tugas.

## Media dan Sumber Pembelajaran

Media: gambar dan teks bacaan

Sumber: Buku Tematik Kelas IV SD

## Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan (waktu)	Perilaku Guru	Terlaksana / Tidak
<b>Pendahuluan</b> (20 menit)	<ul style="list-style-type: none"><li>Berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing</li><li>Mengecek kehadiran murid.</li><li>Apersepsi dengan bertanya jawab tentang teks yang pernah dibacakan.</li><li>Menjelaskan tujuan, manfaat dan langkah-langkah pembelajaran.</li></ul>	
<b>Inti</b> (80 menit)	<ul style="list-style-type: none"><li>Membagikan murid selebaran teks bacaan.</li><li>Memberikan kesempatan kepada murid membaca teks bacaan yang telah dibagikan sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran yang akan digunakan yaitu metode SQ3R.</li><li>Menyuruh setiap murid membaca teks bacaan teks tersebut di depan kelas, setelah itu menceritakan kembali teks bacaan yang telah dibagikan tanpa melihat konsep teks bacaan.</li><li>Murid membuat kesimpulan tentang isi bacaan yang diberikan.</li><li>Guru memberikan umpan balik yaitu memberikan beberapa pertanyaan kepada murid untuk mereka jawab. Guru menunjuk beberapa murid.</li></ul>	
<b>Penutup</b> (10 menit)	<ul style="list-style-type: none"><li>Guru bersama murid menyimpulkan butir-butir pembelajaran</li><li>Memberikan tugas membaca sebagai PR</li></ul>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan pesan-pesan moral dan menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.</li> </ul>	
--	---	--

### Evaluasi

- Prosedur : Tes penilaian menggunakan LKS dan Penilaian hasil menggunakan tes formatif
- Jenis Tes : tertulis
- Alat tes : Butir-butir soal

Takalar, April 2021

Guru Kelas

Peneliti

*Rahayu*

*Salma*

Rahayu, S.Pd

Salma  
Nim. 105401134419

Mengetahui

Kepala SDN No. 123 Inpres Ujung Lau



196512311980111044

## **LAMPIRAN B**

- 1. LEMBAR KERJA MURID SIKLUS I**
- 2. LEMBAR KERJA MURID SIKLUS II**
- 3. TES SIKLUS I**
- 4. TES SIKLUS II**



## LEMBAR KERJA MURID (LKM)

### SIKLUS I

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi pokok : Teks Bacaan

Siklus : I

Nama : .....

Kelas : .....

Petunjuk :

- a. Bacalah teks drama berikut ini

#### Menjadi Anggota Koperasi

Saat istirahat, Andi dan Roni akan membeli sesuatu di koperasi sekolah. Mereka pergi bersama ke koperasi.

Andi : Mbak, aku mau membeli pensil dan penggaris

Penjaga koperasi : Pakai kartu anggota tidak?

Andi : (*Tampak bingung*). Kartu anggota apa?

Penjaga koperasi : Kartu anggota koperasi. Dengan kartu anggota kamu akan mendapat potongan harga.

Roni : (*Penasaran*). Memang bisa? Terus, kalau mau menjadi anggota bagaimana caranya?

Penjaga koperasi : Perhatikan baik-baik, ya! Pertama, setiap siswa datang ke ruang pengurus koperasi. Kedua, menulis biodata (nama, tempat tanggal lahir, alamat, dan kelas). Ketiga, mengisi formulir pendaftaran. Keempat, membayar uang pendaftaran. Setelah itu,

kamu akan mendapat kartu anggota koperasi. Sudah jelas, kan?

Roni dan Andi : (*Serempak*). Jelas!

Andi : Kalau begitu, aku tidak jadi membeli, mbak. Aku mau mendaftar dulu.

- b. Cobalah menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar pada buku latihanmu.
1. Apa judul bacaan di atas?
  2. Siapa yang akan membeli pensil dan penggaris?
  3. Mengapa mereka tidak jadi membeli?
  4. Apa fungsi kartu anggota koperasi?
  5. Di mana tempat untuk mendaftar menjadi anggota koperasi?

**Alternatif Jawaban :**

1. Menjadi Anggota Koperasi.
2. Andi dan Roni.
3. Karena belum menjadi anggota koperasi.
4. Mendapat potongan harga.
5. Koperasi sekolah.



## LEMBAR KERJA MURID (LKM)

### SIKLUS II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi pokok : Teks Bacaan

Siklus : II

Nama : .....

Kelas : .....

- a. Bacalah teks bacaan dibawah ini

#### Tas Beda Rasa

Loli punya tas baru. Benda itu dipamerkannya ke seluruh penghuni kelas. "Tas ini dikirim mamaku dari Paris. Bagus, ya! Lihat bulunya yang halus ini," katanya sambil tersenyum lebar. Laras tak menyahut. Keningnya berkerut. Ia kurang suka dengan sikap Loli yang suka pamer. Setiba di rumah, Laras bercerita pada mamanya. "Apa laras ingin punya tas seperti itu juga?" tanya Mama saat laras selesai bercerita. Laras merajuk, "Mama pasti mengira aku iri pada Loli, padahal aku kan sedang mencari cara untuk menasihati temanku itu," Mama tersenyum. Ia mengerti apa yang dimaksud putri kecilnya itu. "Baiklah, tapi caranya bukan dengan membeli tas yang sama dengannya. Laras harus bisa membeli tas yang benar-benar berbeda," kata Mama. "Seperti apa, Ma? Yang lebih bagus? Atau yang lebih mahal?" Tanya Laras. "Bukan yang seperti itu," jawab mamanya. "Mulai besok, kamu bantu mama di toko selama beberapa hari. Nanti mama kasih tahu caranya. Setuju?" Laras langsung mengangguk tanda setuju. Menurutnya mama selalu punya cara cerdas untuk menyelesaikan suatu masalah. Selama sepuluh hari, Laras membantu mamanya di toko roti. Laras senang karena mendapat pengalaman baru. Setelah sepuluh hari Laras bekerja di toko roti, Laras mendapat imbalan dari mama. Laras boleh memilih, upahnya berupa uang atau sebuah tas baru. Laras memilih upahnya berupa tas baru. Kemudian mama memberi sebuah tas baru untuk Laras. Tas itu langsung menarik perhatian teman-temannya ketika Laras memakainya ke sekolah. Di sekolah, Laras bercerita tentang tas barunya pada teman-temannya. Mereka kagum atas perjuangan Laras mendapatkan tas itu. Loli baru datang dan meneliti tas Laras dengan sekali pegang. Sambil berkata "Apa istimewanya?" Sarah dan Olga menoleh, lalu tersenyum. "Tas ini jadi istimewa karena rasanya beda," kata Sarah. Loli menyipitkan matanya. "Aku nggak ngerti, maksudnya apa?" Laras tersenyum. "Begini lho, Loli, tas ini aku dapatkan dari mama sebagai upahku bekerja membantu mama di toko roti. Aku jadi tahu, betapa mahalnnya harga sebuah tas baru." Loli terdiam mendengar ucapan Laras. Ia sendiri tak pernah

tahu, uang yang dikeluarkan mamanya. Berapa hari ya, mama harus bekerja demi tas itu? Baru kali ini Loli merenung serius.

**b. Cobalah menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar pada buku latihanmu.**

1. Apa yang dilakukan Loli dengan tas barunya?
2. Siapa tokoh utama yang diceritakan?
3. Apa yang istimewa dari tas tersebut?
4. Di mana Laras membantu ibu?
5. Mengapa Loli merenung serius?



**Alternatif Jawaban :**

1. Memamerkan kepada teman-temannya.
2. Laras dan Loli.
3. Karena rasanya berbeda tas yang dibeli laras hasil dari upah laras yang bekerja membantu mama di toko roti.
4. Toko roti.
5. Karena Lolo sendiri tak pernah tahu berapa uang yang dikeluarkan mamanya untuk membeli tas.



## TES SIKLUS I

**Waktu : 30 Menit**

Petunjuk : a. Tulislah nama, dan kelas pada tempat yang tersedia!

b. Jawablah pertanyaan ini dengan benar!

### A. Bacalah Teks Bacaan berikut ini.

#### KADO ULANG TAHUN

Minggu yang lalu adalah hari ulang tahun adikku. Waktu itu aku ingin memberi kado istimewa untuknya. Pulang dari sekolah aku mampir ke toko elektronik, kubeli beberapa komponen rangkaian “Suara Burung” seperti yang pernah diberikan Pak Harun pada kegiatan ekstrakurikuler satu bulan yang lalu. Komponen “Suara Burung” sengaja kurangkai malam hari, saat adikku tidur. Begitu selesai, kukemas rapi dengan sampul bergambar aneka robot. Ya, kado kecil mungil dan cantik.

Beberapa bungkus kado telah berjajar rapi di samping tempat tidur Willy, adikku. Kado-kado itu dari saudara sepupu dan teman-teman akrabnya di kelas II. Pelan-pelan kulangkah kaki ke kamarnya. Kucium kening Willy sambil mengucapkan selamat ulang tahun. Kemasan “Suara Burung” hanya sebesar genggam orang dewasa, kuletakkan di telapak tangannya.

Sebenarnya ia masih tidur, tetapi ia terbangun selepas azan subuh tiba-tiba Willy berteriak, “Ibuuu aku terlambat ke sekolah, nih! Burung kutilang sudah berkicau, Buu! Dia suka bertengger di pohon mangga itu saat jam tujuh, Buuu!” Kami berhamburan ke kamar Willy. Iih, dia belum

“Ah, paling-paling kamu mau mempermainkan kami lagi,” sahut penduduk desa, tidak acuh.

“Kemarin memang saya berbohong, tetapi kali ini tidak!” tutur si Gembala, mengiba.

Bersama si Gembala, Akhirnya penduduk desa menuju hutan. Dan ternyata benar, serigala telah melahap habis domba-domba si Gembala.

A. Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Sebutkan judulcerita di atas!
2. Mengapa si Gembala tertawa ketika penduduk desa mau menolongnya?
3. Bagaimana perasaan penduduk desa ketika mengetahui ditipu oleh si Gembala?
4. Mengapa penduduk desa tidak mau menolong, ketika si Gembala berteriak meminta tolong?
5. Apa akibatnya jika kita suka berbohong?



### Alternatif Jawaban

1. Serigala dan Si Gembala
2. Karena sudah menipu penduduk desadengan berteriak ada serigala.
3. Kesal.
4. Karena mereka sudah ditipu beberapa kali oleh si Gembala dan penduduk tidak lagi mempercayai si Gembala.
5. Tidak akan dipercaya oleh orang lain.



Fah  
: 4

P = (70)

## TES SIKLUS I

**Waktu : 30 Menit**

- Petunjuk : a. Tulislah nama, dan kelas pada tempat yang tersedia!  
b. Jawablah pertanyaan ini dengan benar!

### A. Bacalah Teks Bacaan berikut ini.

#### KADO ULANG TAHUN

Minggu yang lalu adalah hari ulang tahun adikku. Waktu itu aku ingin memberi kado istimewa untuknya. Pulang dari sekolah aku mampir ke toko elektronik, kubeli beberapa komponen rangkaian "Suara Burung" seperti yang pernah diberikan Pak Harun pada kegiatan ekstrakurikuler satu bulan yang lalu. Komponen "Suara Burung" sengaja kurangkai malam hari, saat adikku tidur. Begitu selesai, kukemas rapi dengan sampul bergambar aneka robot. Ya, kado kecil mungil dan cantik.

Beberapa bungkus kado telah berjajar rapi di samping tempat tidur Willy, adikku. Kado-kado itu dari saudara sepupu dan teman-teman akrabnya di kelas II. Pelan-pelan kulangkahkan kaki ke kamarnya. Kucium kening Willy sambil mengucapkan selamat ulang tahun. Kemasan "Suara Burung" hanya sebesar genggam orang dewasa, kuletakkan di telapak tangannya.

Sebenarnya ia masih tidur, tetapi ia terbangun selepas azan subuh tiba-tiba Willy berteriak, "Ibuuu aku terlambat ke sekolah, nih! Burung kutilang sudah berkicau, Buu! Dia suka bertengger di pohon mangga itu saat jam tujuh, Buu!" Kami berhamburan ke kamar Willy. Iih, dia belum melepas selimutnya. "Lihat jam dinding!" kataku. Mata Willy masih

terpejam malas. "Burung kutilang itu sudah berkicau, Kak! Biasanya jam tujuh!" Ibu menarik selimut Willy. Adik manja itu bangun. Tiba-tiba suara kicauan burung berhenti.

Willy dan ibu bengong melihat kado pemberianku tertindih bahu Willy. Sambil tersenyum manis Willy membuka kado itu. "Ooo, pantesan burung-burung berkicau, saklarnya kepencet Kak!" Kami pun tertawa bersama-sama seraya memeluk Willy.

**B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!**

1. Apa ide pokok dari bacaan di atas?
2. Apakah isi kado istimewa pemberian kakak Willy?
3. Mengapa tiba-tiba ada suara burung berkicau selepas azan subuh?
4. Siapakah yang pernah membeli komponen suara burung?
5. Kado-kado dari siapa sajakah yang berjejer rapi di samping ranjang willy?

Jawaban

1. hadiah ulang tahun 10
2. suara burung 20
3. saklarnya terpacet 20
4. Pak Harun 20